

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN
PT.SUMBER GRAHA SEJAHTERA KEC.BUA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Proposal Dalam Rangka Menyelesaikan Studi
Jenjang Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

**NINING PERTIWI
1904030151**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN
PT.SUMBER GRAHA SEJAHTERA KEC.BUA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Proposal Dalam Rangka Menyelesaikan Studi
Jenjang Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

**NINING PERTIWI
1904030151**

Pembimbing :

Dr. Mujahidin, Lc.,M.El.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nining Pertiwi
NIM : 1904030151
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Nining Pertiwi
19 0403 0151

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT Sumber Graha-Sejahtera Kecamatan Bua yang ditulis oleh Nining Pertiwi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0403 0151, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Desember 2023 Miladiyah bertepatan 28 Jumadil Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 15 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Dr.Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang ()
2. Akbar Sabani, S.E.I., M.E. Sekretaris Sidang ()
3. Dr. Fasiha, S.EL., M.E.I. Penguji I ()
4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. Penguji II ()
5. Dr.Mujahidi, Lc. M.E.I. Pembimbing ()

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 1982011242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Akbar Sabani, S.E.I., M.E.
NIDN 200504058501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ
الَّذِي
رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى رَسُوْلِهِ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
الَّذِي
رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى رَسُوْلِهِ

أَبْلِهِ وَصَحِّحْ جَمْعُ عُنْ (أما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Manajemen dalam program studi Manajemen Bisnis Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta Ayahanda Almarhum Sirajang Dg Muni'dan Ibunda Almarhumah Salma Dg Intang yang

telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil,
selalu memohon keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya



dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Terima kasih juga untuk saudara kandungku Suarni, Hartati, Pirawati, Rudi, Astuti, dan keluarga besar penulis yang selamaini telah membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Prof. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustamin, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. HJ Anita Marwing, HI.,M.HI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha S.EI., M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.AG., M.AG. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Akbar Sabani, S.EI.,M.E., Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Muh.Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.
4. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu, terkhusus staf prodi Manajemen Bisnis Syariah.
5. Dr. Mujahidin, Lc.,M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji pada seminar hasil, penguji I. Dr. Fasiha, M.EI. dan penguji II Edi

Indra Setiawan, S.,E., M.M yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Penasehat akademik Manajemen Bisnis Syariah F Angkatan 2019, Muzayyanah Jabani, ST.,M.M.,
8. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Abu Bakar, S.Pd., M.Pd beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada pimpinan perusahaan PT.Sumber Graha Sejahtera Kec.Bua beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Almarhum Sirajang Dg Munidan Ibu Almarhumah Salma Dg Intang, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, yang selalu mendo'akanku, serta saudara-saudaraku yang juga membantu dalam membiayai kuliah saya dan menjadi doronganku. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua disurga-Nyakelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019 (khususnya kelas MBS F) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah swt menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 14 Oktober 2023

Yang membuatpernyataan,



Nining Pertiwi
19 0403 0151



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathahdanya'</i>	ai	adani
اُو	<i>Fathahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اَ...	<i>Fathah dan alifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	Idangaris di atas
اُ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	Udangaris di atas

Contoh:

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَأْمُرُ : *yāmuru*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَرْضِ : *raudhah al-athfat*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبُّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِيْمًا : *nu'ima*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِي : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ - شَمْسٌ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

◌

-

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ - بِلَادٌ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

أَمْوَالُهُمْ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شيءٌ : *syai'un*

أُمُورٌ : *umirtu*

◌

ر

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian

dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:



FīZilal_al-Qur'an_

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله - billah -
dinullah

Adapun *ta' marbutāh* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله - hum fi rahmatillah

Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadunillaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi 'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

SyahrurRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid MuhammadibnRusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid MuhammadIbnu)

Nasr Hamid AbuZaid, ditulismenjadi: AbuZaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

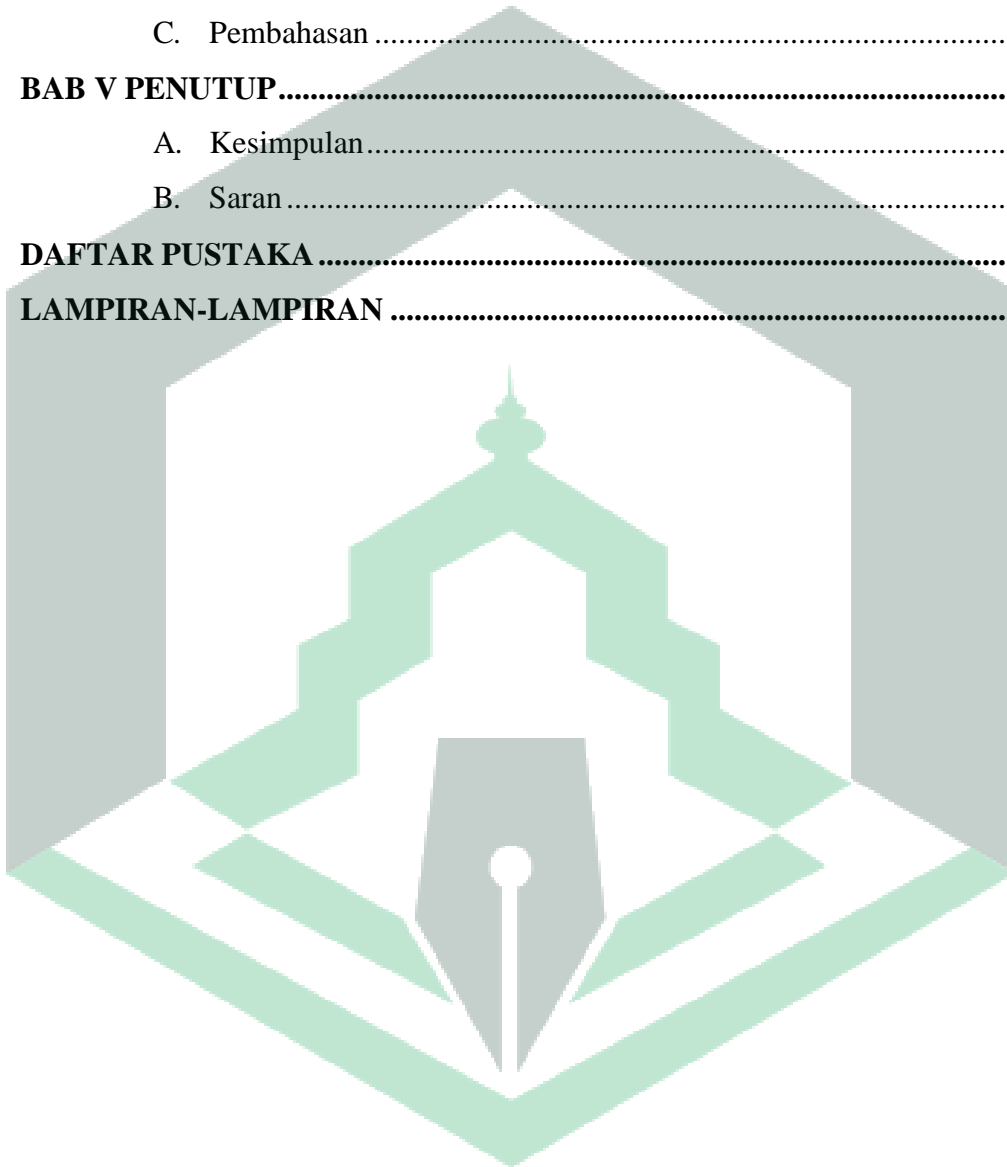
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS' /': 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori	13
1. Sistem Informasi Manajemen	13
2. Kinerja	24
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	27
B. Fokus Penelitian	28
C. Definisi Istilah.....	28
D. Desain Penelitian	29
E. Sumber Data	29
F. Instrument Penelitian.....	30

G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
I. Teknik Analisis Data	35
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	38
A. Deskripsi Data	38
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Hasyar ayat 18	18
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Mujadalah ayat 7.....	19



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian	46
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT Sumber Graha Sejahtera Kec.Bua.....	39
Gambar 4.2 Logo Sampoerna Kayoe.....	39
Gambar 4.3 SIM PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4 Kartu Kontrol

Lampiran 5 Buku Kontrol

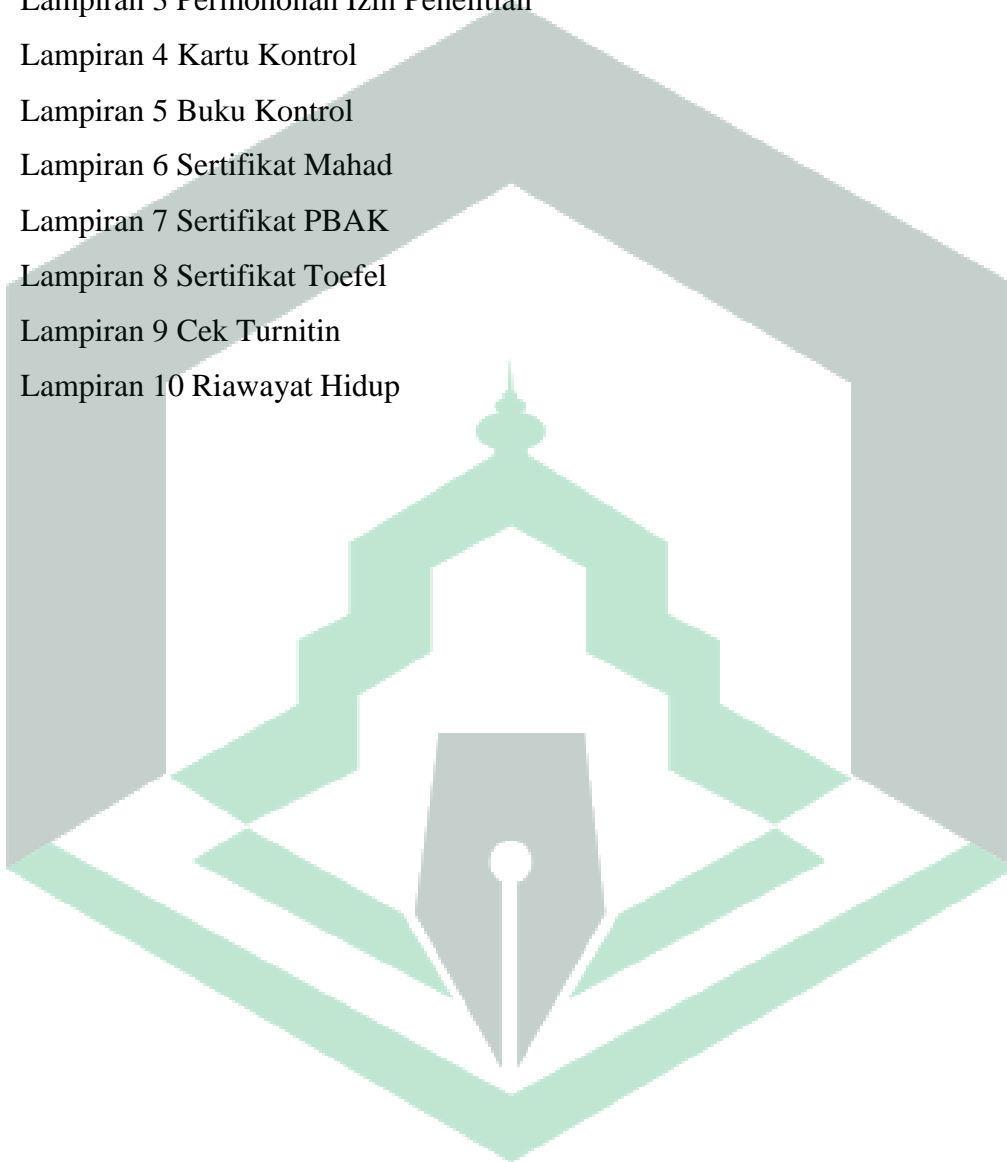
Lampiran 6 Sertifikat Mahad

Lampiran 7 Sertifikat PBAK

Lampiran 8 Sertifikat Toefel

Lampiran 9 Cek Turnitin

Lampiran 10 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nining Pertiwi, 2023. “Analisis Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT.Sumber Graha Sejahtera Kec.Bua. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing olehMujahidin

Skripsi ini membahas tentang Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen dan produktivitas karyawan dengan Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan Pendekatan penelitian Deskriptif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua bahwa SIM mampu diterapkan dengan Sistematis memberikan dampak yang baik bagi karyawan dimana mereka terantau dan mampu bekerja secara sistematis mulai mereka akan memulai pekerjaan dengan melakukan absensi secara online. Kemudahan pengumpulan data sangat banyak manfaatnya terutama dalam kemudahan pengumpulan data dalam hal ini lebih kepada data karyawan dalam melaksanakan tugas dan kerja karyawan tentunya akan dipantau melalui SIM ini. Kemudahan mengakses *database* yang tentunya memiliki izin akses karena ada *database* yang tidak bisa dipublikasi sehingga sifatnya terbatas. Memudahkan pengambilan keputusan Dalam keputusan yang diambil mendasar pada bagaimana data yang ada diolah secara sistematis di himpun dalam *database* menjadi dasar Perusahaan dalam mengambil suatu keputusan dan kebijakan dalam hal ini memberikan bonus dan teguran untuk karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran. Memberikan kebijakan tertentu mendasar pada data SIM yang ada, melakukan rencana kerja atas dasar *database* yang ada. Produktivitas Kinerja Karyawan dengan penerapana Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua dimana terdiri dari Kemampuan sejak penggunaan SIM oleh karyawan para karyawan mengakui memiliki pengetahuan dan kemampuan tambahan dalam mengenal teknologi. Meningkatkan hasil yang dicapai dengan adanya SIM yang diterapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera tentunya membuat karyawan semakin meningkatkan pencapaian kerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Kemudian Semangat kerjadengan keberadaan SIM ini membuat karyawan bekerja dengan baik karena semua bentuk laporan, informasi dan absensi dilaksanakan secara online.

Kata Kunci: Analisis, sistem informasi manajemen, kinerja karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi dalam sistem informasi dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dari informasi yang dihasilkan, sehingga sebuah sistem informasi masa sekarang ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi khususnya komputer. Informasi merupakan sumber daya yang makin penting perannya dalam kehidupan dan penghidupan manusia, apalagi dikuasainya informasi diperlukan bukan hanya oleh individu dan berbagai kelompok dalam masyarakat, akan tetapi juga oleh semua jenis organisasi, termasuk organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi politik, birokrasi pemerintah dan organisasi nirlaba, termasuk organisasi keagamaan. (Nufus, Erlina, Koderi et al., 2022; Subhana., Muvidab., 2022; Yusmat et al., 2023).¹

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah menyebabkan perubahan besar dalam operasi suatu organisasi. Dengan peningkatan teknologi yang pesat ini maka kegiatan pengelolaan data yang dahulunya dilakukan secara manual, lambat laun mulai ditinggalkan. Kegiatan pengelolaan data yang digunakan saat ini berhubungan dengan perkembangan teknologi informasi modern adalah menggunakan media elektronik komputer.² Dengan adanya komputer sebagai alat pengolahan data, maka kegiatan-kegiatan manajerial dalam suatu organisasi akan berjalan dengan lebih baik, cepat dan akurat. Komputer mampu menciptakan sifat elektronik yang sangat penting. Komputer mampu menjalankan perintah dengan cepat, yaitu menjalankan perhitungan dan perbandingan. Dan komputer sangat tepat dalam mengolah data dan komputer

¹ Janry Haposan, *Konsep Dasar Sistem Informasi*, (Jakarta: Prenhallindo, 2018), 86.

² Marimin, Tanjung, H. & Prabowo, H. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Grasindo, 2019), 62.

sangat jarang membuat kekeliruan elektronik beda dengan cara manual yang dilakukan manusia.(Abdain et al., 2020; Hamsir et al., 2019; Mujahidin & Majid, 2022).

Informasi diperlukan sebagai pendukung proses pengambilan keputusan. Informasi yang mampu mendukung proses pengambilan keputusan adalah yang memenuhi paling sedikit lima persyaratan, yaitu lengkap, mutakhir, akurat, dapat dipercaya, dan disimpan sedemikian rupa sehingga mudah ditelusuri untuk digunakan sebagai alat pendukung proses pengambilan keputusan apabila diperlukan. Informasi berasal dari suatu data atau fakta yang harus diolah terlebih dahulu yang memerlukan sistem pengolahan informasi yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen. Informasi yang dihasilkan dari data-data yang telah diolah dan disimpan untuk sewaktu-waktu diperlukan pihak-pihak tertentu.(Marwing, 2021; Rifuddin et al., 2022).

Sistem informasi adalah keseluruhan dan komponen-komponen pekerjaan yang saling berinteraksi, yang terdiri dari pengumpulan, mendapat kembali, proses, menyimpan dan menyalurkan atau membagikan. Pengolahan data menjadi informasi ini umumnya menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer.³ Semakin besar sebuah organisasi, maka semakin banyak data yang harus diolah serta semakin luas jaringan informasi yang harus dikelola. Oleh karena itu, pengolahan data telah menjadi bagian penting dari Sistem Informasi Manajemen yang akan memengaruhi setiap aksi dan aktivitas dari suatu organisasi. Data yang telah diolah menjadi informasi tersebut akan dimanfaatkan organisasi dalam membuat keputusan, penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi serta kemampuan bersaing dengan para kompetitor lainnya.(Keuangan dan Perbankan et al., 2023; Mahmud & Abduh, 2022; 73.

Mahmud & Sanusi, 2021).

Di dalam suatu organisasi, para pemimpin dan bawahan tidak dapat

³Jeperson Hutahaeen. *Konsep Sistem Informasi*.(Yogyakarta. Jubilee Enterprise. 2019),



bekerja dengan baik apabila informasi yang mereka butuhkan tidak memiliki mutu yang baik informasi bermutu hanya diperoleh dengan adanya pengolahan data yang baik.⁴Perbaikan terhadap kekurangan pada suatu sistem, prosedur dan metode kerja, dapat mengefisienkan waktu, tenaga, biaya yang dikeluarkan serta dapat memberikan jalan keluarnya dalam mengatasi kekurangan tersebut. Perbaikan pada sistem juga harus didukung dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada organisasi tersebut.(Ishak et al., 2022; S. Iskandar et al., 2021; Raupu et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, begitu besar peran sumber daya manusia dalam mendukung tercapainya tujuan dalam keberhasilan suatu organisasi, maka hendaknya organisasi tersebut mampu juga meningkatkan kualitas organisasinya. Baik peningkatan sistem teknologi informasinya juga peningkatan sumber daya manusia di dalamnya. Sehingga akan terdapat organisasi birokrasi yang mampu menjalankan segala hal pada kemajuan zaman sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dalam pencapaian tujuan organisasinya.(Alfianda & Dwiatmadja, 2020; A. S. Iskandar et al., 2021; Nur, 2021).

Penerapan kemanfaatan sistem informasi manajemen memang sangat signifikan, perpaduan gabungan antara mesin pengolah data, fasilitas dan individu/Karyawan sebagai pemakai/pengguna (*user*) terlihat begitu relevan sebagai satu kesatuan dimana keterkaitan antara unit satu dengan unit lainnya saling terintegrasi di dalam proses pengumpulan data, pemrosesan data, penyimpanan data, mendapatkan kembali data (*retriever data*) dan pendistribusian informasi dalam pengambilan keputusan internal dan eksternal organisasi. Sistem Informasi Manajemen merupakan rangkaian gagasan yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pelaksanaan operasional dan

131.

⁴ Jamaluddin, *Manajemen Mutu Teori Dan Aplikasi*, (Jambi: PUSAKA JAMBI. 2018),



manajemen organisasi yang bersangkutan.⁵Dalam meningkatkan produktivitas kerja Karyawan pada suatu organisasi dapat dilihat dengan adanya fasilitas yang mendukung para Karyawan dalam mengolah data-data berupa informasi demi tercapainya tujuan dalam pengambilan keputusan, yang mana sistem informasi manajemen merupakan sarana organisasi yang sangat di butuhkan.

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang sangat cepat saat ini belum mampu untuk di aplikasikan oleh karyawan PT. Graha Sejahtera Kecamatan Bua dan berdampak bagi kurangnya produktifitas kerja karyawan, dari informasi yang di dapat dari karyawan PT. Graha Sejahtera Kecamatan Bua bahwa sistem informasi teknologi yang di gunakan belum ada yang berfisat teknis hanya mengandalkan sistem Grup online di karenakan karyawan hanya focus untuk bekerja sesuai dengan target perusahaan. Produktivitas kerja Karyawan di PT. Graha Sejahtera Kecamatan Bua di anggap rendah apabila tidak dilakukan upaya peningkatan terhadap kualitas manusia melalui penggunaan teknologi informasi, hal ini di dapat setelah di lakukan observasi awal di lakukan penggunaan sistem informasi manajemen belum di terapkan dengan baik seperti kurangnya penganalisaan tentang sistem yang ada sehingga produktifitas kerja karyawan tidak tercipta. Peningkatan kualitas manusia atau Karyawan di dalamnya, cenderung akan meningkat pula produktivitas kerjanya. Hasil yang dicapai dari sebuah kegiatan atau pekerjaan adalah upaya dari seorang tersebut dalam menggunakan sumber dayanya, baik pengetahuan keterampilan dan lain sebagainya.

Dalam suatu organisasi yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupayameningkatkan produktivitas kerja didalam sistem organisasi tersebut,

⁵ Anwar Mangkunegoro, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2019), 271.

termasuk sistem manajemen, sistem fungsional dan sistem operasional. Pengertian produktivitas dalam konsep keorganisasian pada umumnya adalah rasio antaramasukan (input) terhadap keluaran (output).

Banyaknya data informasi dari lingkungan perusahaan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan menyebabkan penumpukan data informasi, hal ini dapat diatasi dengan pembuatan sistem untuk mengelola data-data tersebut. Sistem yang dibuat ini biasanya disebut dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

PT. Sumber Graha Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam Samko Timber Group sebagai produsen Kayu Lapis dan Tripleks. PT. Sumber Graha *Sejahtera* adalah bisnis yang bergerak di bidang Kayu Lapis & Tripleks-Produsen. Bisnis ini berlokasi di Jl. A. Maradang Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. PT. Sumber Graha Sejahtera telah melalui transformasi brand dan mengemas ulang produk dalam brand “Sampoerna Kayoe”. Identitas utama brand terangkum jelas dalam tagline, “Unlimited Possibilities”, karena PT. Sumber Graha Sejahtera berupaya membuka peluang tanpa batas dalam solusi produk kayu seiring perjalanan untuk tumbuh dan berkembang secara internasional. Tumbuh dalam nilai filosofi Sampoerna, kami merangkul “Anggarda Paramita”, yang berarti “Menuju Kesempurnaan”, sebagai pedoman hidup dan mengamalkan filsafat “Tiga Tangan” dimana PT. Sumber Graha Sejahtera menghargai kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam semua kemitraan.⁶

PT. Sumber Graha Sejahtera telah memiliki sistem informasi manajemen

⁶ Chalik Mawardi. Tentang PT. Sumber Graha Sejahtera, <https://makassar.tribunnews.com/perusahaan-pt-sgs-di-bua>. Di akses tanggal 15 Mei 2023.

yaitu apkindo.org dimana di websait tersebut terdapat beberapa informasi untuk karyawan dan public mulai dari profil, anggota, publikasi, regulasi dan galeri PT. Sumber Graha Sejahtera. Namun setelah di lakukan wawancara awal pada beberapa karyawan rata-rata dari mereka mengakui belum mengetahui tentang websait apkindo.org tersebut di karenakan mereka kurang mendapatkan informasi dan juga edukasi tentang websait tersebut.

Saat ini kebutuhan Karyawan juga berubah menuju kearah Karyawan yang berpengetahuan (*knowledge workers*). Karyawan yang mempunyai ilmu pengetahuan yang baik dalam bidang kerjanya, maka akan memudahkan segala pencapaian tujuan organisasi. Untuk mengubah Karyawan menjadi seorang *knowledge worker* sesungguhnya diperlukan semangat dan keinginan yang kuat dari dalam diri sendiri untuk meningkatkan kualitas dirinya, sehingga akan menghasilkan produktivitas kerja yang baik. Dalam hal ini para Karyawan di PT. Graha Sejahtera Kecamatan Bua harus memiliki acuan dalam bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditentukan. Sehingga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-harinya di di PT. Graha Sejahtera Kecamatan Bua, harus menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan datanya, khususnya dalam proses pekerjaan jika ingin menghasilkan peningkatan produktivitas kerja yang baik untuk mencapai tujuan organisasi sesuai harapan.

Menurut Adzan Noor Bakri bahwa Dengan kemajuan teknologi telah menjanjikan suatu hasil pekerjaan yang efektif dan efisien serta mampu memenangkan kompetitif dengan teknologi yang semakin pesat, sistem informasi semakin mudah di peroleh. Ditambah lagi dengan adanya komputer yang dapat dipergunakan untuk memperlancar pelaksanaan pekerjaan, mempercepat

pelayanan lebih dari itu komputerisasi dapat memproses data secara efektif dan efisien. membantu sehingga sistem informasi dapat terwujud lagi secara efektif dan efisien.⁷

Hal yang menjadi dasar masalah adalah di mana terdapat indikator penerapan sistem informasi manajemen yang belum mampu untuk di terapkan secara efektif dan maksimal. Dari informasi yang di dapatkan bahwa pelaksanaan sistem kerja yang ada di PT. Graha Sejahtera Kecamatan Bua belum mampu terlaksana dengan sistematis akibat dari tidak terbuknya perusahaan pada karyawan dan public, kemudian kemudahan pengumpulan data masih di kerjakan secara manual dan cenderung berbelit-belit karena masih menggunakan sistem lama, lalu data base yang tersedia belum mampu di akses oleh public mulai dari jumlah karyawan dan publikasi tentang perusahaan, dan hal ini mempuat perusahaan begitu sulit untuk mengambil keputusan dalam rencana kerja perusahaan kedepannya.

Penerapan SIM merupakan kondisi yang di perlukan bagi kontribusi SIM terhadap kinerja pemakai dan kinerja Karyawan. Suatu pengambilan keputusan merupakan peranan pimpinan yang paling penting, dan tersedianya sumber informasi yang reliabel merupakan komponen kunci bagi pembuatan keputusan manajemen. Sumber informasi dapat berbentuk oral, tertulis atau computer-based (sumber informasi yang berbasis komputer). Secara umum sistem informasi dapat mendukung fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perumusan tujuandan sasaran sampai evaluasi yang diselenggarakan di PT. Graha Sejahtera Kecamatan Bua Fakfak bagi evaluasi program-program peningkatan kinerja Karyawan. Dalam

⁷ Adzan Noor Bakri, Perception of Sharia Banks Comparison Between Baby Boomers Generations and Millennial Generations, Jurnal Ekonomi, Vol.1, No.2, 2020: 73-78. <https://scholar.google.com>

usaha peningkatan kinerja Karyawan, diperlukan pengadaan system informasi yang akan dianalisis pengaruhnya bagi semua kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut, membuat penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan pembahasan lebih jauh terhadap kegiatan-kegiatan dari di PT. Graha Sejahtera Kecamatan Bua, terkait dengan Penerapan Sistem Informasi Manajemen dengan Peningkatan Produktivitas Kerja dalam pencapaian tujuan organisasinya. Karena itu, judul yang dipilih oleh penulis adalah “Analisis Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT.Sumber Graha Sejahtera Kec.Bua”.

B. Rumusan Masalah

Apabila dianalisis kiranya dapat dirumuskan pokok permasalahan yang perlu dikaji menjadi sub-sub sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua?
2. Bagaimana Produktivitas Kinerja Karyawan dengan Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua.
2. Untuk Mengetahui Produktivitas Kinerja Karyawan dengan penerapana Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau informasi terhadap berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kalangan akademis.

Dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan referensi serta perluasan khasanah teori dari penelitian terdahulu mengenai peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua.

2. Bagi penulis.

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengalaman kepada penulis agar mengetahui secara langsung mengenai peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan saran dan masukan, khususnya dalam hal penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah karya ilmiah yang telah terlebih dahulu meneliti tentang objek yang sama, adapun penelitian terdahulu tentang Pembahasan ini dapat di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul	Peneliti	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
1	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Penerima Pendapatan Dikantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Aek Kanopan	Morapahu Pardomuan SiregarTahun 2022	Hasil penelitian bahwa Secara parsial Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Penerima Pendapatan di Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Aek Kanopan. Secara parsial Pelayanan Publik berpengaruh positif dan signifikan	Persamaan Penelitian Ini adalah sama meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen Sedangkan Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai dengan penelitian kuantitatif sedangkan dalam Penelitian yang akan di lakukan meneliti tentang Analisis Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan dengan menggunakan penelitian kualitatif

			terhadap Kinerja Pegawai Penerima Pendapatan di Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atas(SAMSAT) Aek Kanopan. ⁸	
2	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Soka Cipta Niaga	Anisa Sulastri Agustin Tahun 2023	Berdasarkan data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hasil penelitian dengan uji T memperlihatkan bahwa nilai thitung sistem informasi manajemen sebesar 0,4854, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai thitung lebih	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah sama meneliti Sistem Informasi Manajemen Produktivitas Kerja. sedangkan Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan penelitian kuantitatif sedangkan dalam Penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang Analisis Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan dengan menggunakan penelitian kualitatif

⁸Morapahu Pardomuan Siregar, Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Penerima Pendapatan Dikantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atas (SAMSAT) Aek Kanopan,"*Journal Economy And Currency Study (JECS)*", Vol.4, No.1, Januari 2022: 73. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.357>

			besar dibandingkan dengan nilai ttabel ($4,854 > 2,011$). Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen dan Produktivitas Kerja. ⁹	
3	Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pondok Pesantren Ummul Masakin Kabupaten Batanghari	Jamaluddin Tahun 2022	Hasil penelitian ini menemukan bahwa pada 12 karyawan yang dijadikan sampel terdapat hasil pengujian korelasi product moment, diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% = 0.576 dan pada taraf signifikansi 1% = 0.708 maka ditolak dan diterima. ¹⁰	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah sama meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen pada Produktivitas Kerja Karyawan. sedangkan perbedaannya adalah Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan yang akan diteliti adalah Analisis Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan dengan

⁹Anisa Sulastris Agustin, Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Soka Cipta Niaga. "*Jurnal Manajemen bisnis*," Vol.11, No.2, Oktober 2023: 34. <http://repository.unpas.ac.id/59987/>

¹⁰Jamaluddin. Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pondok Pesantren Ummul Masakin Kabupaten Batanghari. "*Journal of Management in Education*". Vol.7, No.2, 2022: 73. <https://doi.org/10.30361/jmie.2022.72.75-80>.

				metode penelitian kualitatif
--	--	--	--	------------------------------

B. Deskripsi Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan kesatuan dan perangkat yang mempunyai hubungan satu sama lain.¹¹ Sedangkan menurut Sutanta, sistem merupakan sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau sub sistem yang saling bekerjasama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melakukan suatu fungsi guna mencapai tujuan.¹²

Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dan beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran dan maksud. Bagian-bagian tersebut dinamakan subsistem yang merupakan kompleksitas tersendiri, akan tetapi beroperasi secara harmonis dengan sub sistem yang lain pula, jadi pada dasarnya setiap sistem terdiri dari sejumlah subsistem. Sedangkan subsistem dapat dibagi lagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil pula yang namanya sub sistem-sub sistem.¹³

Di dalam pengambilan keputusan seorang manajer tidak akan lepas dari sistem, sebab sebuah sistem akan membantu kita menghilangkan keraguan dan menetapkan ke arah mana kita melangkah, jadi dengan adanya sebuah sistem,

¹¹ M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen, Jilid 5* (Malang : UIN-Malang Press, 2018), 171.

¹² Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 4.

¹³ Gordon B. Davis, *SIM*, (Bandung: Binaman Pelindo, 2019), 86.

seorang manajer akan mempunyai pedoman yang pasti dalam pengambilan keputusan.¹⁴

Suatu sistem tentunya memiliki karakteristik, adapun karakteristik dari sistem adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Komponen sistem, Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen (components) yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
- 2) Batas sistem (boundary) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.
- 3) Lingkungan luar sistem (environment) adalah apapun di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- 4) Penghubung sistem (interface) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.
- 5) Masukan sistem (input) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input).
- 6) Keluaran sistem (output) adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- 7) Pengolah sistem, suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

¹⁴ R. Mc. Leod, *Sistem Informasi Manajemen, Jilid 3* (Jakarta: Prenhallindo, 2020), 17.

¹⁵ Jogiyanto, HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 31.

- 8) Sasaran sistem, sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan system dan keluaran yang dihasilkan sistem. Sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Sehingga secara umum model suatu sistem terdiri dari masukan (input), pengolahan (proses), dan keluaran (output). Sehingga jika digambarkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Model Umum Suatu Sistem

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi yang menerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat yang akan datang.¹⁶ Informasi dapat memperkaya penyajian dan mengungkapkan sesuatu yang penerimanya tidak tahu. Disamping itu informasi juga dapat mengurangi ketidakpastian serta mempunyai nilai dalam keputusan karena dengan adanya informasi kita dapat memilih tindakan-tindakan dengan resiko yang paling kecil.¹⁷

Informasi terekam yang tersimpan dalam beragam media, sedalam atau bahkan sesulit apa pun cara penciptaannya, adalah benda mati yang tidak mempunyai manfaat apa-apa jika tidak diberdayakan, ia bisa berguna jika dimanfaatkan. Untuk menggunakannya diperlukan teknik dan syarat-syarat tertentu, sedangkan pola penggunaannya pun dilakukan aturan main yang tertentu

¹⁶ Rochaety dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 5.

¹⁷ Gordon B. Davis, *SIM*, (Bandung: Binaman Pelindo, 2019), 87.

pula.¹⁸Untuk menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang baik diperlukan pengolahan data menjadi informasi yang relevan dengan masalah perusahaan yang sedang dihadapi. Dengan demikian data merupakan bahan mentah yang harus diproses terlebih dahulu baru kemudian berdaya guna. Data tidak akan bercerita tentang suatu persoalan apabila tidak diolah terlebih dahulu, sedangkan informasi itu sendiri merupakan data yang telah diproses untuk mengurangi sifat ketidakpastian tentang situasi yang berguna bagi pengambilan keputusan yang tepat.

Jika definisi tentang manajemen disimak dengan cermat, akan terlihat paling sedikit empat elemen yang sangat penting. Pertama : Manajemen mengandung berbagai kiat yang sifatnya situasional. Artinya, meskipun benar terdapat prinsip-prinsip manajemen yang bersifat universal, penerapannya harus selalu memperhitungkan faktor situasi, kondisi, ruang, dan waktu. Kedua : Manajemen berorientasi pada hasil optimal untuk tidak mengatakan hasil yang maksimal. Optimalisasi hasil yang dicapai menuntut penyelenggaraan kegiatan operasional dalam organisasi didasarkan pada prinsip, atau paling sedikit pendekatan, efisiensi, dan efektifitas kerja. Ketiga : kelompok orang yang menduduki berbagai jabatan manajerial hanya akan memperoleh hasil kerja dengan dan melalui orang-orang lain yang menjadi bawahan mereka yang tanggung jawab utamanya ialah menyelenggarakan kegiatan operasional. Para manajer tidak akan mencapai hasil apa-apa tanpa terselenggaranya kegiatan operasional. Keempat : Sampai tingkat yang paling bawah sekalipun, seluruh

¹⁸ Pawit M. Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018) 214.

kegiatan operasional harus secara langsung tertuju pada manajemen dan mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁹

Manajemen memiliki beberapa fungsi, adapun fungsi dasar manajemen, adalah sebagai berikut:²⁰

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang matang sangat menentukan efisiensi dan efektifitas organisasi dalam mencapai tujuannya. Widjaya menguraikan bahwa perencanaan adalah langkah-langkah apa (terkait dengan penentuan tujuan) yang akan dilakukan, mengapa (berkaitan dengan alasan atau motif perlunya kegiatan itu) bagaimana (terkait dengan prosedur kerja sasaran dan biaya) melakukannya, bilamana (terkait dengan pelaksanaan kegiatan, penahapan kegiatan sampai dengan selesai), siapa (terkait dengan orang-orang yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan), penilaian (berkaitan dengan kegiatan yang sedang dan telah selesai dilakukan), dan faktor pendukung dan penghambat (terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dan kegiatan) untuk maksud penyesuaian dan perubahan rencana. Yang akan melakukannya agar tujuan dapat tercapai seefektif dan seefisien mungkin.

Didalam Al-Quran juga terdapat ayat yang berkaitan erat dengan perencanaan, firman Allah SWT:

¹⁹ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 39.

²⁰ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen*, Jilid 5 (Bandung: Alfabeta, 2018), 166.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ يَوْمَ تُرْجَعُونَ إِلَى اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَاللَّهَ عَالِمُ السِّرِّ
 وَالنَّجْوَى
 وَاللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyar : 18).²¹

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah penglompokan aktivitas yang akan dilakukan atau pendistribusian tugas dan fungsi kepada setiap individu yang ada dalam organisasi. Disamping itu, pengorganisasian juga dimaksudkan untuk menentukan dan menetapkan kedudukan serta sifat hubungan antar masing-masing unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah seluruh aktivitas manajemen yang diimplementasikan dalam bentuk pembagian tugas, fungsi, wewenang, dan tanggungjawab setiap orang dalam organisasi. Hal ini dimaksudkan agar dapat mewujudkan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif, efisien, dan rasional.

3) Pengarahan (*actuating*)

Actuating dimaksudkan agar sumber daya manusia dalam organisasi mau dan suka melakukan dan menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu *actuating* juga diorientasikan agar setiap individu dalam organisasi diharapkan bersedia melaksanakan dan menyelesaikan tugas mereka masing-masing.

²¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Penerbit J-ART, 20018), 548.

4) Pengawasan (*controlling*)

Sebagai salah satu dimensi fungsi manajemen, controlling dimaksudkan untuk melaksanakan penilaian dan koreksi terhadap proses pekerjaan yang sedang berlangsung. Dalam Islam sendiri paling tidak dikenal 2 pengawasan, yakni: Pertama, kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah Swt. Setiap individu yang meyakini bahwa Allah Swt selalu mengawasi perilaku hamba-Nya, dapat dipastikan ia akan bersikap hati-hati di dalam menjalankan kehidupannya. Kedua, kontrol yang berasal dari luar dirinya sendiri. Kontrol eksternal dapat diwujudkan dalam bentuk sistem, mekanisme, pengawasan langsung dari atasan dan lain sebagainya.²²

Firman Allah SWT:

لَا تَدْرِي مَا يَكْتُبُ فِي سَمْعِكَ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
 وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي لَمْ يَكُنْ لَكَ حِجَابٌ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي
 وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي لَمْ يَكُنْ لَكَ حِجَابٌ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي
 وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي لَمْ يَكُنْ لَكَ حِجَابٌ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي
 وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي لَمْ يَكُنْ لَكَ حِجَابٌ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي
 وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي لَمْ يَكُنْ لَكَ حِجَابٌ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا تَدْرِي

Terjemahannya:

“Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah Swt mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya. dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (Q.S. Al-Mujadalah ayat 7).

b. Tujuan Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Adapun tujuan diterapkannya sistem informasi manajemen dalam sebuah perusahaan adalah dengan tujuan:²³

²² Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2019), 156.



1) Meningkatkan efisiensi operasional

Investasi di dalam teknologi sistem informasi dapat membantu operasi perusahaan menjadi lebih efisien. Efisiensi operasional membuat perusahaan dapat menjalankan strategi keunggulan biaya. Dengan menanamkan investasi pada tingkat teknologi sistem informasi, perusahaan juga dapat menanamkan rintangan untuk memasuki industri tersebut dengan cara meningkatkan besarnya investasi atau kerumitan teknologi yang diperlukan untuk memasuki persaingan pasar.

2) Untuk memperkenalkan inovasi dalam bisnis

Penekanan utama dalam sistem informasi strategis adalah membangun biaya pertukaran ke dalam hubungan antara perusahaan dengan konsumen atau pemasoknya.

3) Untuk membangun sumber-sumber informasi yang strategis

Teknologi sistem informasi memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis. Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk membuat basis informasi strategis yang dapat menyediakan informasi untuk mendukung strategi bersaing perusahaan. Informasi ini merupakan aset yang sangat berharga dalam meningkatkan operasi yang efisien dan manajemen yang efektif dari perusahaan.

Sistem informasi manajemen secara umum bertujuan untuk meningkatkan kinerja proyek dan kinerja perusahaan dengan skala luas dalam hal fungsi

ekonomi, fungsi jaminan kualitas, fungsi waktu serta fungsi evaluasi proyek dengan tampilan data dan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen saat ini semakin dibutuhkan oleh perusahaan, khususnya untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi perusahaan dalam rangka memperkuat daya saing perusahaan maupun produk/jasa yang dihasilkan serta dapat menciptakan aliansi atau kerjasama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk menerapkan sistem informasi manajemen yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia bisnis yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang semakin canggih.

c. Faktor-Faktor dan Indikator Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Suatu aplikasi sistem informasi bisa dievaluasi berdasarkan tiga faktor, yaitu teknis, operasional dan ekonomis. Untuk aplikasi dari penerapan ini disebut sebagai pengukuran kelayakan atas faktor tersebut. Untuk pengaplikasian dari penerapan ini disebut sebagai pengukuran kelayakan atas faktor hasil penerapan. Dimana untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen ini, tiga faktor di atas harus dilakukan perhitungan secara menyeluruh yang meliputi permasalahan teknis, operasional dan ekonomis:²⁴

1) Faktor teknis

Faktor teknis meliputi beberapa aspek, yaitu:

²⁴ Gordon B Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Jilid 5 (Jakarta: Penerbit PPM, 2016), 36.

- a) Terdapat metode perhitungan yang dijadikan dasar untuk melakukan pemecahan masalah
- b) Sistem pengoperasian mendukung pendekatan operasional yang disusulkan Tingkat transmisi data cukup cepat untuk melakukan pemrosesan/penangana.
- c) Terdapat sarana penyimpanan tambahan yang cukup untuk merekam file yang diperlukan
- d) Unti pusat pengolah data mempunyai kemampuan untuk menanggapi semua permintaan dalam jangkauan waktu yang telah ditentukan.

Bilamana semua faktor bidang teknis tersebut menunjukkan aplikasi tidak efektif, maka hal ini menunjukkan secara jelas bahwa kemampuan teknis perangkat lunak yang disediakan sebagai pemakaian tidak memiliki kemampuan untuk mendukung aplikasi secara mantap. Suatu pengoperasian pada waktu online biasanya akan berhasil, tetapi harus dikerjakan secara perlahan, karena alat-alat yang dipakai untuk pengolahan data tidak cukup untuk menangani beban kerja

2) Faktor operasional

Kelayakan operasional senantiasa berkaitan dengan masalah apakah data masukan dapat disediakan dan kelancaran output yang dihasilkan akan benar-benar dipergunakan. Pelaksanaan faktor operasional harus dimulai dengan mentelurusi seberapa baik aplikasi itu bekerja dalam hubungannya dengan masukan, selanjutnya tinjauan atas tingkat kesalahan dan diteruskan dengan ketepatan waktu.

3) Faktor ekonomis

Biaya yang diperlukan dengan perbedaan kecil merupakan pengeluaran untuk menjalankan suatu aplikasi. Bila ditinjau dari segi pengeluaran dan manfaat, sistem informasi manajemen akan efektif bila pertambahan hasil yang diperoleh karena adanya informasi yang lebih besar dari pada biaya operasional sistem informasi manajemen tersebut.

Indikator atau alat ukur penerapan sistem informasi manajemen yaitu:²⁵

1) Sistematis.

Merupakan keteraturan penerapan sistem informasi manajemen dalam perusahaan yang memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan.

2) Kemudahan pengumpulan data.

Penerapan sistem informasi manajemen yang baik dalam sebuah perusahaan akan memudahkan perusahaan dalam melakukan pengumpulan data.

3) Kemudahan mengakses database

Penerapan sistem informasi manajemen yang baik dalam perusahaan akan memberikan kemudahan dalam melakukan pengaksesan database.

4) Memudahkan pengambilan keputusan

Penerapan sistem informasi manajemen yang baik dalam perusahaan akan menjadikan perusahaan lebih mudah dalam hal pengambilan keputusan.

²⁵ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 84.

2. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Dalam melaksanakan kerjanya, karyawan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti target atau sasaran atau kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati Bersama.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.²⁶ Sedangkan Sedarmayanti mengemukakan bahwa kinerja adalah terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara kongkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).²⁷

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan, beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan tersebut adalah.²⁸

²⁶ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 67.

²⁷ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 260.

²⁸ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 84.

1) Faktor kemampuan

Secara psikologis, kemampuan (ability) karyawan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (Knowledge + Skill). Artinya, karyawan yang memiliki IQ di atas rata-rata dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai prestasi yang diharapkan. Oleh sebab itu karyawan perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

2) Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang karyawan dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja).

c. Indikator Kinerja

Menurut Mangkunegara unsur-unsur yang dinilai dari kinerja seseorang karyawan adalah sebagai berikut:²⁹

1) Kualitas.

Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.

2) Kuantitas.

Kuantitas kerja adalah seberapa seorang pegawai bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing.

²⁶ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 125.

3) Pelaksanaan tugas.

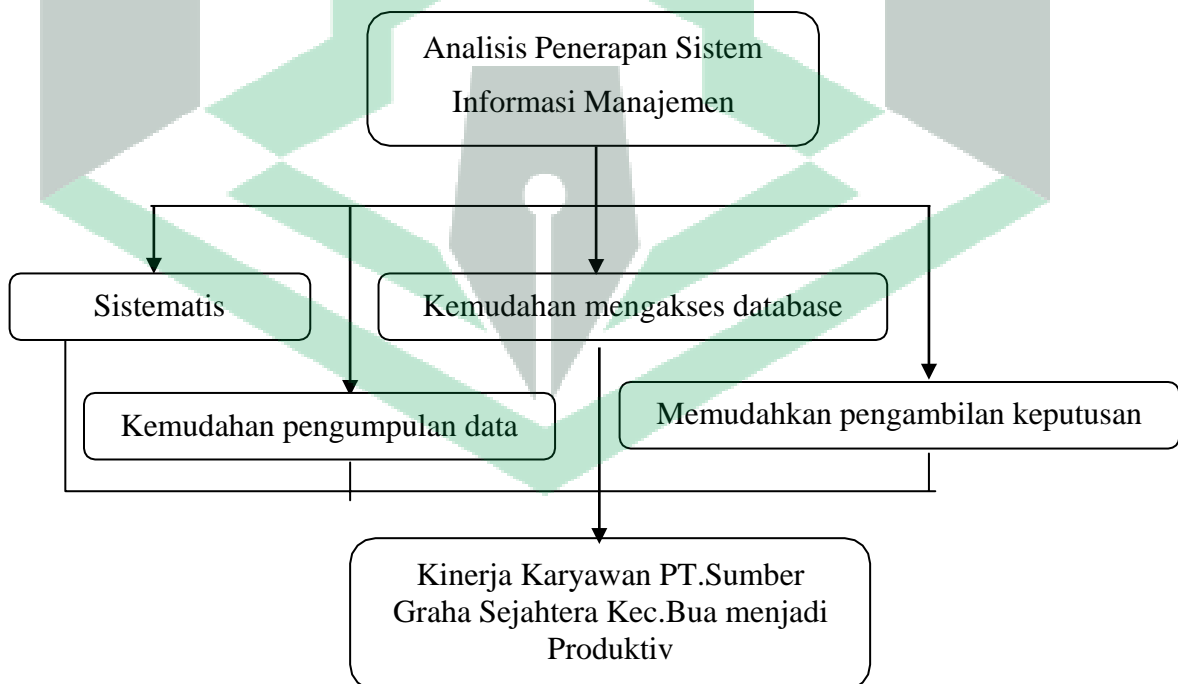
Pelaksanaan tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan dan dapat bekerja secara sendiri atau bekerjasama dengan karyawan yang lain.

4) Tanggung jawab terhadap pekerjaan

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini merupakan gambaran alur penelitian yang akan dilakukan nantinya. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT.Sumber Graha Sejahtera Kec.Bua”.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang kelihatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam fikiran dan keinginan sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial. Pengamatan tersebut diarahkan pada individu atau kelompok sosial tertentu dengan berpedoman pada tujuan tertentu atau fokus permasalahan tertentu. Jika penelitian kuantitatif berusaha untuk mencoba memecahkan masalah (menemukan jawaban) melalui desain yang ketat (misalnya korelasi, eksperimen dan deskriptif kuantitatif) untuk mencapai kesimpulan objektif.³⁰ Banyak kritik yang diarahkan pada penelitian kualitatif oleh kelompok tertentu, karena mereka kurang yakin apakah akan sampai pada teori seperti yang diharap-

³⁰Dr.Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali (Jl.Ekarasmi Medan Sumatera Utara, 2020), 17.

kan. Kenyataan menunjukkan bahwa dengan menggunakan “*soft data*” dalam bentuk kata-kata, gambar, maupun foto atau dokumen lainnya yang tampil dalam laporan hanya sekadar kumpulan cerita atau rekaman cerita (*narrative*) tentang suatu masalah yang diselidiki, sedangkan yang diharapkan jauh lebih spesifik dan mengacu pada makna dan/atau dalil maupun teori.³¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah Deskriptif karena akan mempermudah peneliti mendeskripsikan masalah yang berkaitan dengan tema yang diangkat secara lebih mendalam. Sehingga peneliti dapat menggambarkan data yang berasal dari lapangan secara tepat dan akurat mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi sebagai pembatasan mengenai objek penelitian yang akan diangkat agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan, dan penelitian ini fokus pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua dimana penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk mewawancarai subjek penelitian yaitu karyawan di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua.

C. Defenisi Istilah

Defenisi istilah merupakan penjelasan atau uraian makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.

³¹Prof. Dr.A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Bandung : Jaya Satu. 2017), 76.

1) Sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem untuk menyajikan informasi yang diambil dari data yang diolah dan diproses guna mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan oleh manajer dalam sebuah organisasi..

2) Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana penelitian deskriptif ini penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang pada Karyawan di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua yang akan saya jadikan sebagai Subjek penelitian dan objek penelitian untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen..

E. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder :

a. Data primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan

penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis melakukan wawancara kepada Pihak pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua. untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi penulis datang ke tempat pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua. untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada usaha tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

F. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri,tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut

dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.³²

Adapun instrumen-instrumen dan Subjek Penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) *Key instrumen*; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
- 2) Instrumen lainnya :
 - a) Pedoman wawancara,
 - b) Alat perekam wawancara,
 - c) Alat pengambilan gambar (kamera foto dan video).
- 3) Subjek yang akan di wawancara :

Karyawan PT.Sumber Graha Sejahtera Kec.Bua.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik data yang diperoleh dalam penyusunan penelitian ini yaitu menggunakan teknik penelitian Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, dalam mengumpulkan data lapangan penulis menganalisis secara langsung pada objek yang sedang diteliti dengan maksud untuk mendapatkan data primer tentang sesuatu yang berhubungan dengan masalah pelaksanaan antrian dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara :

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 401.

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti berhadapan langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengadakan wawancara dan tanya jawab kepada informan dalam hal ini karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua dengan bagian yang terkait dengan penelitian yang dikaji.

2) Observasi (*Observation*)

Teknik pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian yang bersangkutan secara langsung. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Peneliti memfokuskan pengumpulan data melalui arsip pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua, serta literatur yang relevan dan beberapa artikel yang ada di internet. Dalam rangka memperkuat data yang diperoleh maka setiap kegiatan penelitian dan observasi peneliti melakukan

pencatatan atau perekaman terhadap data atau informasi yang diperoleh, kemudian juga mendokumentasikan semua kegiatan penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan keobjektifan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.

Dalam Uji Kredibilitas ini Peneliti melakukan 6 cara dalam pencapaian pengujian di antaranya :

a. Perpanjangan Waktu Peneliti

Kemaksimalan waktu Peneliti dengan data Primer yang di dapat oleh berbagai sumber masih kurang sehingga Langka peneliti perlu melakukan perpanjangan waktu penelitiannya sambil mengkaji kembali, menelisisk, dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendapatkan data Sukendar ke berbagai Sumber.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan Pengamatan maka Peneliti perlu melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah terkumpul telah benar atau salah. Hal ini dilakukan untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data.

c. Triangulasi

Melakukan Triangulasi dengan pengecekan data atau sumber data dari berbagai cara dan waktu dengan menganalisa sumber yang di peroleh dalam pengumpulan data.

2. Uji *transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian, pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji *dependability*

Dependability atau *Reliabilitas* adalah suatu penelitian apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak *reliable* atau *dependable*. Penelitian ini uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan data sampai analisisnya dan pengambilan keputusan.

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *confirmability*

Pengujian *confirmability* disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.³³

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁴ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

³³ Prof. Dr. Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : ALFABETA,2017), 121-131

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

Menurut Miles & Huberman bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁵ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan fokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Analisis *Role Stress* pada Perusahaan tersebut.

³⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2017), 16.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data pada penelitian ini. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan demikian, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian dapat dilihat Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya, kesimpulan baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan awal maka kesimpulan berubah. Sebaiknya apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Objek Penelitian

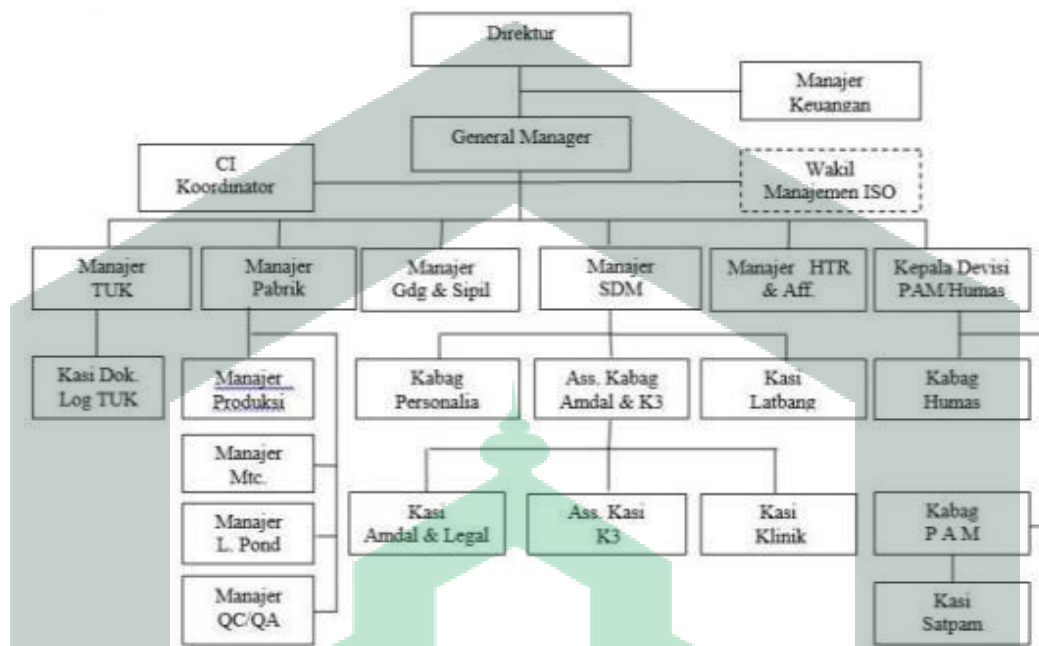
a. Sejarah singkat PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

Pada mulanya PT. Panca Usaha Palopo Plywood didirikan dengan Akte Pendirian No.11 tanggal 18 November 1970 oleh Notaries Soeleman Ardjosmita, SH., dengan nama untuk pertamakalinya adalah PT. Palopo Plywood yang kemudian berdasarkan akte perubahan oleh notaris yang sama No. 28 tanggal 11 September 1973 yang dibuat untuk mengubah nama menjadi PT. Panca Usaha Palopo Plywood namun pada tanggal 1 Januari 1975 pabrik dinyatakan tutup dan kepemilikan saham telah diibahkan seluruhnya ke PT. Tri Usaha Bhakti. Pada tanggal 27 April 1978 ditandatangani surat perjanjian eksploitasi antara PT. Tri Usaha Bhakti dengan PT. Nelly Dwi Putra yang diwakili Bapak Hasan Sunarko. Direktur Utama PT. Panca Usaha Palopo Plywood (Bapak R.S. Dawoed diangkat menjadi Project Officer dibantu staff officer masing-masing).

Setelah perjanjian eksploitasi ditandatangani oleh PT. Nelly Dwi Putri segera dipersiapkan segala sesuatunya dan dalam waktu satu bulan, pabrik yang sudah tiga setengah tahun lamanya asset mulai produksi komersial pada tanggal 1 Juni 1978 yang kemudian tanggal 1 Juni diperingati sebagai ulang tahun PT. Panca Usaha Palopo Plywood yaitu tanggal dimulainya produksi komersial.

Selanjutnya pada tanggal 06 November 2017 berubah nama menjadi PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Cabang Luwu.

b. Struktur Organisasi PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

c. Gambaran Umum PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

1. Logi Perusahaan



Gambar 4.2 Logo Sampoerna Kayoe (PT. Sumber Graha Sejahtera)

Sampoerna Kayoe telah beroperasi sejak tahun 1978 dan tiga dekade kemudian, telah berkembang menjadi perusahaan manufaktur kayu terbesar di Indonesia dan salah satu yang terbesar di dunia dengan pasar di seluruh benua.

2. Profil Perusahaan

PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Cabang Luwu adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha produksi kayu lapis (plywood). Pabrik yang didirikan pada tahun 1963 berlokasi di Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, atau sekitar 12 Km dari Kota Administrasi Palopo, memiliki pekerja sebanyak 2.698 yang terdiri dari, beberapa departemen antara lain:

- a) Produksi memiliki 2135 karyawan
- b) Maintenance memiliki 222 karyawan
- c) Log Pond memiliki 69 karyawan
- d) Gudang/Precu. memiliki 15 karyawan
- e) Tata Usaha memiliki 65 karyawan
- f) HTR memiliki 102 karyawan 7. PPIC/QC.QA memiliki 75 Karyawan
- g) CI memiliki 4 Karyawan
- h) Keuangan 5 Karyawan
- i) TUK 4 Karyawan
- j) CA 2 Karyawan
- k) HSE 4 Orang
- l) Logistic 1 Orang
- m) IT 1 Orang

Adapun mengenai identitas perusahaan seperti dibawah ini:

Nama Perusahaan : PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Jenis Badan
Hukum : Perseroan Terbatas
Alamat Perusahaan : Desa Barowa, Kec. Bua Kab. Luwu Provinsi Sul-Sel
Nomor Telepon : (0471) 3307328
Nomor Fax : (0471) 326172
Status Permodalan : PMA
Bidang Usaha : Kayu Lapis (Plywood)

3. Proses Kegiatan atau Produksi

Unit proses pembuatan kayu lapis (plywood) meliputi :

- a) Log pond bertanggung jawab menangani penerimaan, penyimpanan dan perlindungan bahan baku kayu bulat sekaligus mensupply ke unit proses produksi sesuai rencana volume dan kualitas di proses.
- b) Log Cutting merupakan awal proses unit produksi yang menentukan potongan panjang kayu dan dipastikan sesuai ukuran volume dan mutu yang direncanakan terhadap potongan kayu yang tidak cukup ukuran dan mutu tidak sesuai dilakukan seleksi untuk proses pembuatan bangku atau pallet, dan sisanya diperuntukkan untuk kebutuhan boiler, kantin karyawan dan masyarakat sekitar pabrik.
- c) Feeling/rotary merupakan proses pengupasan kayu bulat menjadi lembar veneer dengan ketebalan tertentu sesuai yang direncanakan. Keumuman tebal antara 0.25 mm s/d 2.40 mm. Persiapan proses ini log harus bersih dari kulit

kayu, pasir/tanah, paku log, setting pisau harus standard an bahan pembantu seperti reeling tape, kasumba, dan tali pengikat untuk gulungan reeling.

- d) Continuous Dryer merupakan proses pengeringan face/back (lapisan luar) dengan kadar air antara 12% s/d 22%.
- e) Penyusunan green veneer adalah proses penyusunan dengan lembar veneer dari ukuran kecil atau poly-poly disusun rata diatas bangku pallet sebelum proses pengeringan.
- f) Core clipper adalah proses pada lembar veneer yang lebih lebar (OPC/TPC) dan kemudian dipotong/diratakan dengan menggunakan mesin clipper, selanjutnya disusun diatas bangku pallet sebelum proses pengeringan.
- g) Auto clipper face/back adalah proses pemotongan lembaran face/back pada out put Cont. Dryer sesuai ukuran yang direncanakan.
- h) Roll dryer adalah proses pengeringan veneer core (lapisan inti) dengan kadar air antara 10% s/d 16%. Persiapan dalam proses pengeringan meliputi bahan yang akan dikeringkan dipastikan jenis dan ukuran sama, pallet/alas pada bagian output sudah siap dan pemenuhan steam dari boiler sesuai kebutuhan.
- i) Press dryer adalah fungsinya sama dengan Roll Dryer hanya yang membedakan adalah metode pengeringan, Roll Dryer dengan metode roll dan blower pengantar panas, sedangkan Press Dryer menggunakan plat yang langsung menerima panas melalui pengantar steam dari boiler.
- j) Repair back adalah proses penambahan/memperbaiki bahan yang tidak cukup ukuran (poly - poly), cacat veneer menjadi bahan baku dan ukuran standar.

- k) One Face Back adalah lembaran face/back yang sudah memenuhi standar ukuran, grade face atau back (face/back langsung).
- l) Core compuser adalah proses perakitan veneer core dengan mesin compuser dan bahan pembantu yang akan digunakan seperti glue tread/hot melt glue/polyester yang untuk menghubungkan setiap sambungan, reeling tape dengan air secukupnya untuk menghubungkan semua sambungan dalam satu lembar ukuran standar serta meteran adalah untuk memastikan ukuran yang akan digunakan.
- m) Pairing Pairing adalah bagian penyusunan/seleksi/setting face/back langsung maupun back yang sudah repair disusun diatas alas dalam jumlah tertentu untuk perisapan proses pengeleman atau perakitan dengan core.
- n) Setting Core adalah bagian penyusunan/seleksi/setting core dan dipastikan dalam satu tumpukkan ukurannya sama dan merepair ulang veneer core yang belum standar sebelum proses pengeleman atau perakitan dengan face/back.
- o) Assembly/Glue spreader adalah perakitan veneer face, core dan back dengan system silang berlawanan serat. Sebelum perakitan beberapa tahap dalam persiapan yang harus dilakukan antara lain : Persiapan dalam pembuatan perekat kayu lapis yaitu terlebih dahulu harus mempersiapkan bahan baku lem seperti tepung industry dan ammonium clorida dari gudang dengan menggunakan kereta, memompa uf. Resin dari tangki utama ketangki 10 ton untuk sediaan pencampuran. Proses pencampuran dilakukan dengan menggunakan mesin glue mixer dibawah tanggung jawab bagian labolatorium, mesin ini akan mencampur bahan perekat secara otomatis

sesuai yang terprogram. Persiapan berikutnya adalah pelaburan (glue spreader), sebelumnya telah disiapkan veneer face/back, veneer core atau long core yang telah disetting pada input glue spreader melalui rantai pengantar bahan 45 kemudian sarana kerja lainnya seperti sarung tangan karet, kesumba, sapu lidi dan pisau cutter serta alas pada bagian output.

- p) Cold Press adalah mesin yang diperuntukkan untuk press awal setelah pengeleman agar lem menjadi lebih rata mengisi pory-pory kayu, sehingga veneer saling mengikat dan kuat (daya rekat lem berfungsi lebih baik).
- q) Hot Press adalah mesin press kedua setelah cold press. Proses ini harus menggunakan steam yang cukup dari bailer, tujuan dari proses hot press agar perekat lebih menyatu dengan lapisan plyood, saling mengikat, lem jadi masak sehingga kekuatan lemnya mejadi lebih kuat.
- r) Sizer Sizer adalah mesin untuk memotong kedua sisi panjang dan lebar sesuai dengan ukuran yang dipasarkan. Pemotongan dilakukan dengan menggunakan doble tip saw.
- s) Putty (pendempulan) Proses ini sebelumnya harus mempersiapkan alat-alat kerja seperti pisau dempul, reng, dempul alas dan alas kaki unuk aktivitas pendempulan. pendempulan dilakukan pada abahan yang mengalami cacat dibagian permukaan (panel) seperti face pecah, pin hole dan lebang gerek. 46
- t) Sanding (Pengamplasan) Proses ini sebelumnya harus mempersiapkan amplas sesuai ukuran standar yang digunakan dan alas kaki pada bagian output sebagai landasan plywood.

- u) Inspection(inspeksi). Proses ini sebelumnya harus mempersiapkan alas bangku, kapur tulis, label dan peralatan kerja lainnya untuk kelancaran proses inspeksi. bagian ini bertanggung jawab atas pemilihan bahan sesuai dengan tingkat kualitas dan kesesuaiannya terhadap standar external yang dipersyaratkan seperti standar JAS (Jepang) SNI (Indonesia) dan IHPA (Amerika) atau disesuaikan dengan permintaan buyer. Kesalahan didalam proses ini dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan pasar (pemasaran).
- v) Packing Packing adalah bagian pengepakan setelah disusun dikelompokkan tingkatan mutunya dari bagian inspeksi .proses ini sebelumnya harus mempersiapkan alas penutup dan plastik pecking, band eizer/gren span, plastic siku/corner, mesin pengikat ,spot, tinta, spidol, papan list, kapur tulis dan sapu lidi.
- w) Gudang barang jadi adalah tempat penyimpanan barang sebelum di kapalkan, kecuali bila kapal sudah stand by untuksiap muat, sementara 47 stock gudang habis maka plywood bisa langsung dikapalkan tanpa penyimpanan sebelumnya di gudang.

4. Informan Penelitian

Dari Jumlah karyawan yang ada maka Peneliti hanya mengambil 7 Partisipan Sebagai tolak ukur dalam Analisis Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT.Sumber Graha Sejahtera Kec.Bua kemudian teknik penelitian Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, dalam mengumpulkan data lapangan

penulis menganalisis secara langsung. Adapun data diri informan tersebut tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Pendidikan	Jenis kelamin	Jabatan
1	Julita Latif	47	D1	Perempuan	Team Leader HR
2	Nurul Hikmah	28	S1	Perempuan	Team Leader PPIC
3	Andika Firman	37	S1	Laki-Laki	Area Head DC
4	Apri	35	S1	Perempuan	Associate EA
5	Sadriah	60	S1	Perempuan	Associate Verifikasi
6	Noni Iestari	40	D3	Perempuan	Associate PD
7	Putu Kartika	39	SMK	Laki-laki	Associate FA

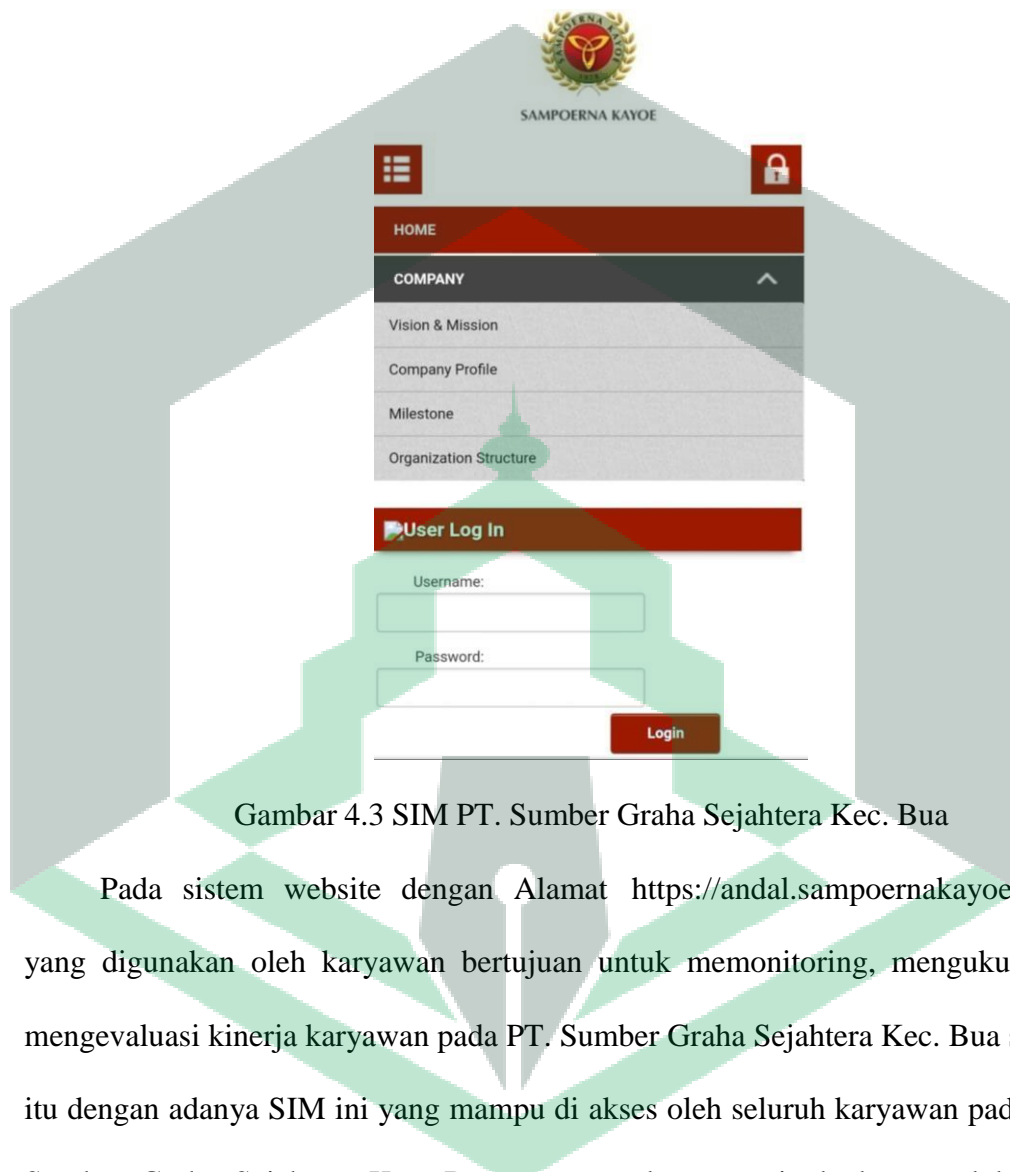
Sumber: Data PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

B. Hasil Penelitian

Penggunaan sistem informasi manajemen dalam implementasinya dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan, karena berbasis computer dan data base dan juga bisa di akses melalui handphone berakses user karyawan sehingga dapat memperlancar proses/ kegiatan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan bersama. SIM memberikan dampak positif bagi perusahaan karena dapat berguna bagi masa sekarang dan masa yang akan datang, karena sim dapat menyimpan data dan informasi dalam jumlah yang banyak dan kurun waktu yang panjang.

Adapun SIM yang digunakan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua terkhusus pada karyawan dengan menggunakan sistem website dengan Alamat <https://andal.sampoernakayoe.co.id> dengan berbagai macam fitur yang mendukung produktivitas kinerja karyawan dimana terdapat user akses yang akan di berikan

setiap karyawan sehingga dapat menjadi acuan dalam melakukan pekerjaan seperti absensi, pengelolaan data, tugas karyawan dan juga laporan kinerja karyawan seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 4.3 SIM PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

Pada sistem website dengan Alamat <https://andal.sampoernakayoe.co.id> yang digunakan oleh karyawan bertujuan untuk memonitoring, mengukur dan mengevaluasi kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua selain itu dengan adanya SIM ini yang mampu di akses oleh seluruh karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua tentunya dapat meningkatkan produktifitas karyawan. Selain itu, terdapat berbagai fitur yang ada didalamnya dimana terdapat informasi visi dan misi serta tujuan Perusahaan yang akan menjadi dasar dari berjalannya sistem dan kerja Perusahaan, selain itu public juga mampu mengases informasi terkait profil Perusahaan dan juga seputar Perusahaan sehingga menjadi

informasi terbuka untuk public. Adapun yang sifatnya tertutup dan hanya bisa di akses oleh karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua itu dimana setiap karyawan memiliki username dan password masing-masing dan berbagai fitur di dalamnya dimana tertera absensi karyawan jika karyawan berhalangan sakit maka ada fitur untuk mengunggah keterangan sakit dari faskes, terdapat juga fitur keterangan jumlah jam kerja dimana harus melakukan absensi mulai bekerja dan selesai bekerja sesuai dengan jumlah jam yang ada di SIM, selain itu terdapat juga profil karyawan dimana informasi pribadi terkait tentang nama, jenis kelamin, umur, Pendidikan, pelatihan yang di ikuti, lamanya jadi karyawan, dan berbagai macam lagi fitur yang ada. selain itu SIM ini memiliki admin yang akan selalu memonitoring dan evaluasi kinerja karyawan.

Pembahasan hasil penelitian bertujuan untuk menganalisa Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua. Untuk keperluan analisis, maka telah dilakukan proses Wawancara dan Observasi terhadap 7 Orang Informan penelitian dengan beberapa Item Pertanyaan maupun pernyataan.

1. Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

Sistem Informasi Manajemen untuk karyawan di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua berfungsi sebagai sistem yang meningkatkan pekerjaan karyawan dan sebagai bentuk informasi dan komunikasi internal dalam tugas pengadministrasian dokumen, penerimaan dan pengolahan, dan informasi. Perangkat pendukung kinerja dengan penggunaan aplikasi *software* buatan khusus dari pihak PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua Aplikasi SIM dibuat untuk

menyederhanakan prosedur dalam proses administrasi karyawan. Hasil penelitian dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua terbagi menjadi 4 indikator sebagai berikut:

a. Sistematis

Pada penerapan Sistem Informasi Manajemen tentunya mampu di terapkan secara sistematis dimana tujuan dari penerapan sistem yang berbasis digitalisasi ini agar mampu membuat karyawan bisa bekerja dengan mudah, pengelolaan yang baik dan terpantau sehingga pekerjaannya bisa berjalan dengan baik dan sistemasi.

Pada prinsipnya Sistem Informasi Manajemen ini ada agar karyawan mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya dan mempermudah penyebaran dan pelaporan secara internal yang sesuai dengan target Perusahaan dan perencanaan yang ada sehingga karyawan mampu terpantau pekerjaannya dan bisa menerapkan sistem di PT. Sumber Graha Sejahtera yang ada melalui Sistem Informasi Manajemen secara sistemasi. Sebagaimana Ibu Juliati Litif jabatan Team Leader HR mengungkapkan bahwa:

“Tentunya dengan adanya Sistem Informasi Manajemen dalam hal ini mempermudah dalam masalah pekerjaan misalkan dengan SIM ini para karyawan mampu di pantau dan bekerja secara sistemasi sesuai dengan target dan tujuan Perusahaan, pekerjaan yang di maksud secara sistemasi ini mulai masuk jam kerja semua akan melakukan absensi online, dan di dalam sistem akan ada informasi terkait pekerjaan yang akan di laksanakan dan target yang ada, di dalamnya juga terisi petunjuk bekerja dengan sehat dan aman, makanya sebelum bekerja di dalam SIM itu akan ada pengisian terkait mulai bekerja absensi dulu, lalu mengisi pemeriksaan secara online tentang sehat dan aman dalam bekerja, kemudian karyawan akan di arahkan untuk

menggunakan peralatan *safety* dan akan ada informasi target kerja dalam sehari dan terpantau di sistem.”³⁶

Begitu pula wawancara peneliti terhadap Ibu Nurul Hikmah selaku

Teim Leader PPIC bahwa:

“Sangat mempermudah pekerjaan saya dan juga kami terpantau, pekerjaan juga bisa berjalan secara sistematis sesuai dengan target dan tujuan dari perusahaan, di SIM tersebut kan ada berupa informasi harian apa yang akan di kerjakan di situ ada nama-nama dan kita mulai apsen online dulu, selanjutnya pengisian keterangan sehat dan selamat dalam bekerja, setelah itu kita sistem akan mengarahkan kita untuk menggunakan peralatan kerja dalam hal ini *safety* lalu ada target dalam bekerja dan juga jam kerja. Di situ SIM akan di tau siapa hadir, apakah mencapai target kerjanya dan juga berapa lama karyawan bekerja jadi sistem ini dapat mengarahkan karyawan bekerja secara sistematis.”³⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan adanya SIM yang diterapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera memberikan dampak yang baik bagi karyawan dimana mereka terpantau dan mampu bekerja secara sistematis mulai mereka akan memulai pekerjaan dengan melakukan apsen secara online dan teregistrasi ke admin lalu kemudian pengisian keterangan sehat dan aman dalam bekerja yang dimana di isi sebelum melakukan pekerjaan setelah itu karyawan akan memulai pekerjaan dengan menggunakan peralatan *safety* sesuai dengan arahan dan petunjuk yang ada di SIM dan takkalah pentingnya dalam SIM tersebut karyawan akan menerima informasi tentang pekerjaan apa yang mereka akan lakukan hari

³⁶Hasil wawancara Oleh Ibu Juliati Litif jabatan Team Leader HR, tanggal 15 september 2023

³⁷Hasil wawancara Oleh Ibu Nurul Hikmah selaku Teim Leader PPIC, tanggal 20 agustus 2022

itu, memiliki target dan pencapaian lalu kemudian terdapat informasi juga berapa lama karyawan akan bekerja dalam sehari.

b. Kemudahan pengumpulan data

Digitalisasi data pada Perusahaan sangat penting untuk persiapan menghadapi era teknologi. Perlu dimanfaatkan untuk meningkatkan fleksibilitas penyimpanan data sebagai dasar pertimbangan kebijakan untuk perencanaan program dan kerja pada perusahaan. Dorongan teknologi juga didukung oleh kebijakan yang mengarahkan pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan data atau arsip perusahaan.

Dalam penggunaan SIM ini mampu mempermudah pengumpulan data yang di butuhkan pada PT. Sumber Graha Sejahtera mulai dari data SDM, data organisasi Perusahaan, dan juga data pendukung dalam kebutuhan lainnya. Hal ini tentunya di kelolah langsung oleh bagian administrasi Perusahaan sehingga mampu mempermudah pengumpulan data Perusahaan. Sebagaimana Bapak Putu Kartikajabatan Ass. FA mengungkapkan bahwa:

“Iya, tentu dek dengan pemanfaatan SIM di Perusahaan ini tentu na permudah pengumpulan data yang di butuhkan Perusahaan untuk selanjutnya di olah untuk admin, data yang kumpulkan biasa berupa data SDM lebih banyak seperti data diri karyawan, apsen kehadiran, pencapaian target, pencapaian jam kerja pegawai dan berbagai pengumpulan data kebutuhan Perusahaan ini data yang terkumpul akan mempermudah dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan.”³⁸

Begitu pula wawancara peneliti terhadap Ibu Apri selaku Associate EA bahwa:

³⁸Hasil wawancara Oleh Bapak Bapak Putu Kartika jabatan Ass. FA, tanggal 15 september 2023

“Sangat mempermudah pengumpulan data karena kan ini langsung terpantau oleh admin bagian TI to jadi kan di perusahaan sekarang gunakan sistem SIM jadi kalau mau merekrut itu secara online mi, perusahaan juga mampu mengambil kebijakan seperti memberikan SP pada karyawan kalau misalkan banyak tidak hadir karena tidak apsen online, biasa juga Perusahaan dapat memonitoring data dari pengumpulan data yang di lakukan secara internal pokoknya kegunaan SIM ini banyak salah satunya mempermudah pengumpulan data.”³⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa penggunaan SIM yang diterapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera ini sangat banyak manfaatnya terutama dalam kemudahan pengumpulan data dalam hal ini lebih kepada data karyawan dalam melaksanakan tugas dan kerja karyawan tentunya akan di pantau melalui SIM ini. Peran SIM ini akan digunakan oleh karyawan dalam melakukan absensi, pencapaian target, jumlah jam kerja dalam sehari, dan juga mampu memantau kerja karyawan.

SIM ini dalam kemudahan pengumpulan data tentunya sudah efektif karena Perusahaan mampu mengambil keputusan melalui SIM segala kebutuhan data yang di butuhkan tentu tersedia karena kegunaan SIM ini untuk memantau kinerja karyawan. Karyawan yang berprestasi akan diberikan reward dan karyawan yang melakukan pelanggaran kedisiplinan akan diberikan punishment. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari SIM ini bagi Perusahaan dalam memudahkan pengumpulan data kinerja karyawan agar nantinya Perusahaan mampu mengambil keputusan dengan hasil kinerja karyawan yang ada terdata pada SIM.

³⁹Hasil wawancara Oleh Ibu Apri selaku Associate EA, tanggal 20 agustus 2022

c. Kemudahan mengakses *database*

Era digital ini, hampir seluruh umat manusia telah menggunakan perangkat keras seperti *handphone*, komputer, laptop, dan lainnya. Setiap hari tentu selalu mengakses berbagai aplikasi secara *online* maupun *offline* di balik itu semua terdapat sistem proses penyimpanan data yang biasa disebut dengan *database*. *Database* merupakan istilah teknologi jaringan komputer yang memiliki banyak manfaat berupa penyimpanan data.

Kemudahan mengakses *database* ini tentunya membuat perusahaan mampu menjamin segala kebutuhan karyawan dalam melaksanakan kinerjanya. Adanya *database* tentu sangat di perlukan bagi Perusahaan maupun karyawan di bawahnya hal ini bertujuan untuk memperlancar informasi pendukung data yang telah tersedia pada SIM tentunya telah terdata sebelumnya. Sebagaimana Ibu Sadriah jabatan Associate Verifikasi mengungkapkan bahwa:

“Sangat mudah kita mengakses *database* yang ada di SIM tentunya telah terdata mulai dari data diri karyawan, kinerja, target, program Perusahaan yang telah terencana semua tersedia di SIM dan mudah di akses oleh pihak internal Perusahaan karena masing-masing kita ini karyawan memiliki user untuk mengakses masuk jadi hanya internal saja yang mampu mengakses *database* perusahaan. Namun tentunya terbatas ada yang bisa di akses ada yang tidak. Ya yang mampu itu hanya yang di butuhkan karyawan saja. Jadi SIM ini mudah miki pantau *database* tidak lagi pergi ki cari tau bagian admin namun tersedia melalui SIM.”⁴⁰

Begitu pula wawancara peneliti terhadap Ibu Noni Lestari selaku Associate Penerbitan Dokumen bahwa:

⁴⁰Hasil wawancara Oleh Ibu Sadriah jabatan Associate Verifikasi, tanggal 15 september 2023

“Sangat mudah mengakses *database* Perusahaan namun ini berlaku bagi yang ada izin akses saja ya tentu dalam ini karyawan. Apapun yang di cari keperluan karyawan tentu ada di dalam SIM seperti data diri karyawan, data Perusahaan, program Perusahaan, kinerja-kinerja karyawan, target Perusahaan dan lainnya tentu sangat mudah di akses”⁴¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dalam akses *database* menurut informasi yang ada tentu mudah untuk diakses bagi internal Perusahaan khususnya karyawan yang tentunya memiliki izin akses karena ada *database* yang tidak bisa dipublikasi sehingga sifatnya terbatas. Karyawan bisa mengakses *database* yang sudah ada di SIM mulai dari data karyawan, kinerja karyawan, target Perusahaan, dan juga perencanaan program Perusahaan.

d. Memudahkan pengambilan keputusan

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang dirancang oleh sebuah organisasi atau perusahaan dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data berupa informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan dan pengambilan keputusan operasional.

Lebih lagi jika karyawan di dalam perusahaan, maka wajib untuk bisa melakukan pengelolaan atas kegiatan serta data dengan cara yang baik. Manajemen sendiri nantinya bisa untuk dijadikan sebagai sumber utama dari sebuah informasi ketika perusahaan sedang ingin mengambil sebuah keputusan. Jika perusahaan ingin melakukan pengolahan serta pemanfaatan sebuah data dengan cara yang maksimum maka sudah saatnya bisa mengoptimalkan penggunaan manajemen sistem informasi yang sudah ada.

⁴¹Hasil wawancara Oleh Ibu Noni Lestari selaku Associate Penerbitan Dokumen, tanggal 20 agustus 2022

Cara kerja dari sistem ini sendiri nantinya akan bermula dari mengolah hingga menyimpan data ke dalam database yang telah terpusat. SIM ini tentunya mempermudah Perusahaan untuk mengambil keputusan. Sebagaimana Ibu Sadriah jabatan Associate Verifikasi mengungkapkan bahwa:

“SIM untuk tentunya mempermudah pengambilan keputusan dari Perusahaan Ketika data terhimpun pada sistem SIM yang tersedia maka jelas dari SIM itu akan menjadi dasar Perusahaan untuk mengambil keputusan mulai merencanakan program, pengelolaan keuangan, kebijakan tertentu, pemberian bonus dan sanksi bagi karyawan.”⁴²

Begitu pula wawancara peneliti terhadap Ibu Noni Lestari selaku Associate Penerbitan Dokumen bahwa:

“Tentunya dengan adanya SIM ini akan menghimpun segala data yang ada untuk kebutuhan Perusahaan sehingga nantinya mempermudah Perusahaan untuk mengambil keputusan”⁴³

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan adanya SIM untuk dan dengan segala data yang dihimpun melalui *database* Perusahaan yang ada di SIM PT. Sumber Graha Sejahtera tentunya akan mempermudah Perusahaan dalam mengambil keputusan. Dalam keputusan yang di ambil mendasar pada bagaimana data yang ada diolah secara sistematis di himpun dalam *database* menjadi sadar Perusahaan dalam mengambil sutau keputusan dan kebijakan dalam hal ini memberikan bonus dan teguran untuk karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran. Memberikan kebijakan

⁴²Hasil wawancara Oleh Ibu Sadriah jabatan Associate Verifikasi, tanggal 15 september 2023

⁴³Hasil wawancara Oleh Ibu Noni Lestari selaku Associate Penerbitan Dokumen, tanggal 20 agustus 2023

tertentu mendasar pada data SIM yang ada, melakukan rencana kerja atas dasar *database* yang ada.

2. Produktivitas Kinerja Karyawan dengan penerapana Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

Meningkatkan produktivitas karyawan dari suatu perusahaan dapat dilihat dengan adanya fasilitas yang dapat mendukung para karyawan dalam mengolah data berupa informasi demi tercapainya tujuan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan sistem informasi manajemen sebagai sarana perusahaan yang dibutuhkan. Produktivitas merupakan sikap mental dan cara pandangan sebagai suatu perbandingan antara hasil dari keluaran dan masukan (output dan input). Produktivitas mempunyai arti yang berbeda-beda untuk setiap orang dan penggunaannya disesuaikan tergantung dengan kebutuhan pemakainya.

Sistem informasi yang terdapat di perusahaan umumnya sudah menggunakan teknologi yang lebih canggih begitupun dengan PT. Sumber Graha Sejahtera ini sudah menggunakan sistem manajemen online, tetapi tidak terdapat di semua sistem online pada PT. Sumber Graha Sejahtera ini masih ada beberapa pekerjaan yang dilakukan secara offline terutama di bagian produksi. Dalam hal keuangan, pemasaran, dan sistem manajemen lainnya, seperti sistem data/informasi yang berbasis teknologi digital. Informasi berasal dari suatu data yang harus diolah terlebih dahulu yang memerlukan sistem pengolahan yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen. Sehingga dengan adanya SIM maka Produktivitas Kinerja Karyawan dapat meningkat di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua sebagaimana hasil penelitian di bawah ini:

1. Kemampuan

Menyangkut dengan kemampuan karyawan dalam bekerja dengan penggunaan SIM berbasis *Website* tentunya membuat karyawan memiliki kemampuan dan kompetensi yang lebih pada aspek kemampuan dalam menggunakan SIM di PT. Sumber Graha Sejahtera. Faktor teknologi menunjukkan kecenderungan bahwa kecepatan memberikan respon untuk memanfaatkan atau tidak teknologi baru sangat berpengaruh pada kemampuan organisasi dalam mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya.

Kemampuan karyawan dalam menggunakan SIM semakin meningkatkan kompetensi mereka dalam mengenal teknologi informasi. Tentunya hal ini memberikan dampak baik bagi karyawan di era sekarang ini semua Perusahaan tak lepas dari teknologi sehingga karyawan harus memahami dan mengaplikasikan SIM ini pada pekerjaan mereka. Sebagaimana Ibu Juliati Litif jabatan Team Leader HR mengungkapkan bahwa:

“Jelas dengan adanya SIM yang diterapkan perusahaan membuat kemampuan kami meningkat terkait teknologi. Kami mampu untuk berkembang dan berkompeten dalam dunia kerja mampu bersaing di dunia teknologi sekarang ini. Tentunya dengan SIM ini yang tadinya kami awam dengan teknologi karena pekerjaan kami harus tahu dan memahami akhirnya sekarang sejak tahun 2017 di berlakukan SIM ini maka kami mampu menggunakannya dan memiliki kemampuan dalam mengenal teknologi.”⁴⁴

Begitu pula wawancara peneliti terhadap Ibu Nurul Hikmah selaku

Team Leader PPIC bahwa:

⁴⁴Hasil wawancara Oleh Ibu Juliati Litif jabatan Team Leader HR, tanggal 15 september 2023

“Sangat memberikan dampak positif pada diri saya pribadi dengan adanya SIM kan harus ki tahu cara gunakannya beberapa kali dulu kami ikuti kaya bimtek akhitanya tau dan tentunya kemi memiliki kemampuan dan pengetahuan tambahan tentang teknologi”⁴⁵

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa sejak penggunaan SIM oleh karyawan di PT. Sumber Graha Sejahtera para karyawan mengakui memiliki pengetahuan dan kemampuan tambahan dalam mengenal teknologi. Di era sekarang ini hampir semua Perusahaan menggunakan SIM dalam melaksanakan kegiatan di Perusahaan terutama diperuntuhkan untuk karyawan dengan adanya SIM oleh PT. Sumber Graha Sejahtera tentunya memberikan dampak baik bagi karyawan yang tadinya ketinggalan jaman mengenai teknologi menjadi memiliki kemampuan dalam menggunakan SIM.

2. Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai, hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Dalam SIM sudah ada target kerja yang di tentukan Perusahaan dan juga program Perusahaan yang harus dijalani oleh karyawan. Bertekad meningkatkan hasil yang dicapai diman upaya ini berguna untuk meningkatkan produktiviytas kerja perusahaan dan menambah kuantitas hasil dalam bekerja.

Tentunta dengan adanya SIM yang diterapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera membuat karyawan semakin terpantau yang membuat karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka sesuai dengan target yang ditetapkan. Di SIM juga aka nada keterangan terkait pencapain karyawan dalam bekerja

⁴⁵Hasil wawancara Oleh Ibu Noni Lestari selaku Associate Penerbitan Dokumen, tanggal 20 agustus 2023

sehingga membuat karyawan mampu Meningkatkan hasil yang ingin dicapai. Sebagaimana Bapak Andika Firman jabatan Area Head data Control mengungkapkan bahwa:

“Ya dengan SIM ini terpantau juga kinerja karyawan kan ada target yang ditetapkan Perusahaan ini menjadi dasar karyawan untuk meningkatkan hasil kerja mereka, sekarang dipermudah masalah administrasi melalui online mi semua segala laporan juga online mi jadi fokus karyawan sisah kerja jadi ada target na target itu harus di lakukan dan jika tidak akan terbaca di sistem bahwa karyawan ini tidak tercapai sehingga ini membuat karyawan meingkatkan Kembali hasi kerja yang menjadi tanggungjawab mereka.”⁴⁶

Begitu pula wawancara peneliti terhadap Ibu Apri selaku Associate EA bahwa:

“Iye dek tentu SIM ini berguna sekali untuk karyawan karena dengan target pencapaian yang ada di SIM membuat karyawan mampu di pantau dan mereka samkin meningkatkan kinerja mereka dan mencapi target yang telah ditetapkan di perusahaan.”⁴⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan adanya SIM yang di terapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera tentunya membuat karyawan semakin meningkatkan pencapaian kerja yang telah di tetapkan oleh Perusahaan. Keberadaan fitur pada SIM dimana terdapat target kerja dan juga boner kinerja yang ada di SIM membuat karyawan semakin meingkatkan kinerja mereka dalam mencapai target yang telah di tentukan oleh Perusahaan.

3. Semangat kerja

Berusaha untuk lebih baik dari kemarin dan meningkatkan kinerja kerja pada Perusahaan tercapai dengan adanya SIM, dimana dalam

⁴⁶Hasil wawancara Oleh Bapak Andika Firman jabatan Area Head data Control, tanggal 15 september 2023

⁴⁷Hasil wawancara Oleh Ibu Apri selaku Associate EA, tanggal 20 agustus 2022

pelaksanaan kinerja terpantau pada SIM yang ada dan akan di evaluasi sehingga karyawan mampu untuk Meningkatkan semangat kerja atas kinerja mereka di tiap harinya. Semangat mampu membuat karyawan untuk mengevaluasi dari hari sebelumnya. Keberadaan SIM menumbuhkan semangat kerja bagi karyawan karena mereka sangat di mudahkan karena adanya SIM ini. Sebagaimana Ibu Sadriah jabatan Assosiate Verifikasi mengungkapkan bahwa:

“dengan adanya SIM ini tentu memberikan kemudahan karyawan, mereka tidak lagi absen secara manual, memberikan laporan secara manual, semua di kerjakan secara online. Dan juga mereka tentunya semangat karena targetnya sudah ada di sitem tersedia. Melihat dari perbedaan dulu dan sekarang dulu waktu tidak ad SIM semua manual mulai dari absen dan juga laporan manual mempersulit karyawan dengan adanya SIM semua dapat dikerjakan dengan cepat. Tentu hal ini menumbuhkan semangat kerja karyawan”⁴⁸

Begitu pula wawancara peneliti terhadap Ibu Noni Lestari selaku Associate Penerbitan Dokumen bahwa:

“Jadi dik, SIM ini membuat semangat kerja karyawan meningkat karena semua serba online. Jadi seperti laporan itu bisa di kerja melalui hp saja langsung bagaimana hasil pekerjaan mereka hari itu dan tercapai atau tidak. Jadi karyawan semakin semangat untuk bekerja.”⁴⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa keberadaan SIM ini membuat karyawan bekerja dengan baik karena semua bentuk laporan, informasi dan absensi di laksanakan secara online sehingga tanggapan karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera mengaku bahwa mereka semakin bersemangat dalam bekerja di banding sebelum adanya SIM mereka bekerja

⁴⁸Hasil wawancara Oleh Ibu Sadriah jabatan Assosiate Verifikasi, tanggal 15 september 2023

⁴⁹Hasil wawancara Oleh Ibu Noni Lestari selaku Associate Penerbitan Dokumen, tanggal 20 agustus 2022

laporan secara manual setelah adanya SIM mereka mampu memaksimalkan waktu dalam bekerja.

C. Pembahasan

1. Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

Sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh Susanto merupakan integritas dari beberapa komponen-komponen yang mendukung yaitu seperti *hardware, software, brainware, prosedur, database* dan teknologi komunikasi yang berfungsi sebagai alat untuk mengolah-mengolah data yang berasal dari berbagai sumber untuk di informasikan kepada pihak berbagai tingi.⁵⁰

Menurut Lipursari Sistem Informasi Manajemen adalah suatu metode untuk dapat bisa menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi Untuk bermaksud tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta juga untuk memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan. Dengan karena itu dengan adanya sistem informasi di Perusahaan mampu mempermudah guru untuk menghasilkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas.⁵¹ Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas kinerja sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kinerja karyawan.

Agar tujuan SIM dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui berbagai bentuk keperluan informasi yang dibutuhkannya misalnya dengan mengetahui berbagai kegiatan pada masing-masing tingkatan manajemen

⁵⁰Azhar Susanto. 2002. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 2. Lingga Jaya.* (Bandung. Jogiyanto, 2002), 73.

⁵¹ Lipursari, A.. Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan. *Stie Semarang*, Vol.5, No.1, 12, 2019: 38. Retrieved from <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php /jurnal/article/view/154>

dalam organisasi dan tipe keputusan yang bisa diambil untuk menyelesaikan permasalahan. Dapat dibicarakan bahwa dibikannya sistem informasi manajemen pada suatu perusahaan yaitu supaya manajemen dapat mempunyai berbagai informasi bermanfaat yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

SIM yang dinakan pada PT. Sumber Graha Sejahtera menggunakan Sistem website dengan Alamat <https://andal.sampoernakayoe.co.id> yang digunakan oleh karyawan bertujuan untuk memonitoring, mengukur dan mengevaluasi kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua selain itu dengan adanya SIM ini yang mampu di akses oleh seluruh karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua tentunya dapat meningkatkan produktifitas karyawan. Selain itu, terdapat bebagai fitur yang ada didalamnya dimana terdapat informasi visi dan misi serta tujuan Perusahaan yang akan menjadi dasar dari berjalannya sistem dan kerja Perusahaan, selain itu public juga mampu mengases informasi terkait profil Perusahaan dan juga seputar Perusahaan sehingga menjadi informasi terbuka untuk public. Adapun yang sifatnya tertutup dan hanya bisa di akses oleh karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua itu dimana setiap karyawan memiliki username dan password masing-masing dan berbagai fitur di dalamnya dimana tertera absensi karyawan jika karyawan berhalangan sakit maka ada fitur untuk mengunggah keterangan sakit dari faskes, terdapat juga fitur keterangan jumlah jam kerja dimana harus melakukan absensi mulai bekerja dan selesai bekerja sesuai dengan jumlah jam yang ada di SIM, selain itu terdapat juga profil karyawan dimana informasi pribadi terkait tentang nama, jenis kelamin, umur,

Pendidikan, pelatihan yang di ikuti, lamanya jadi karyawan, dan berbagai macam lagi fitur yang ada. selain itu SIM ini memiliki admin yang akan selalu memonitoring dan evaluasi kinerja karyawan.

Adapun hasil penelitian yang di dapatkan tentang Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua di temukan beberapa indikator penelitian dalam sistmen Informasi Manajemen yang di lakukan di bawah ini:

a. Sistematis

Adanya SIM yang terapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera memberikan dampak yang baik bagi karyawan dimana mereka terpantau dan mampu bekerja secara sistematis mulai mereka akan memulai pekerjaan dengan melakukan absensi secara online dan teregistrasi ke admin lalu kemudian pengisian keterangan sehat dan aman dalam bekerja yang dimana di isi sebelum melakukan pekerjaan setelah itu karyawan akan memulai pekerjaan dengan menggunakan peralawan *safety* sesuai dengan arahan dan petunjuk yang ada di SIM dan takkalah pentingnya dalam SIM tersebut karyawan akan menerima informasi tentang pekerjaan apa yang mereka akan lakukan hari itu, memiliki target dan pencapaian lalu kemudian terdapat informasi juga berapa lama karyawan akan bekerja dalam sehari.

b. Kemudahan pengumpulan data

Penggunaan SIM yang terapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera ini sangat banyak manfaatnya terutama dalam kemudahan pengumpulan data dalam hal ini lebih kepada data karyawan dalam melaksanakan tugas dan

kerja karyawan tentunya akan di pantau melalui SIM ini. Peran SIM ini akan digunakan oleh karyawan dalam melakukan absensi, pencapaian target, jumlah jam kerja dalam sehari, dan juga mampu memantau kerja karyawan.

c. Kemudahan mengakses *database*

Akses *database* menurut informasi yang ada tentu mudah untuk diakses bagi internal Perusahaan khususnya karyawan yang tentunya memiliki izin akses karena ada *database* yang tidak bisa dipublikasi sehingga sifatnya terbatas. Karyawan bisa mengakses *database* yang sudah ada di SIM mulai dari data karyawan, kinerja karyawan, target Perusahaan, dan juga perencanaan program Perusahaan.

d. Memudahkan pengambilan keputusan

Adanya SIM untuk dan dengan segala data yang dihimpun melalui *database* Perusahaan yang ada di SIM PT. Sumber Graha Sejahtera tentunya akan mempermudah Perusahaan dalam mengambil keputusan. Dalam keputusan yang di ambil mendasar pada bagaimana data yang ada diolah secara sistematis di himpun dalam *database* menjadi sadar Perusahaan dalam mengambil suatu keputusan dan kebijakan dalam hal ini memberikan bonus dan teguran untuk karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran. Memberikan kebijakan tertentu mendasar pada data SIM yang ada, melakukan rencana kerja atas dasar *database* yang ada

Sistem informasi melakukan fungsi bisnis penting seperti penjualan, pemasaran, manufaktur, keuangan, akuntansi, dan sumber daya manusia. Organisasi biasanya memiliki sistem untuk setiap tingkat operasional, manajemen,

dan area operasional. Penerapan sistem informasi memiliki tujuan utama untuk memperoleh informasi yang lengkap dan membantu manajer dalam mengambil keputusan. Sehingga pengembangan sistem informasi manajemen sangat diperlukan untuk memberikan dukungan yang sangat baik untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengambil keputusan dan pengguna lain dalam organisasi.

2. Produktivitas Kinerja Karyawan dengan penerapana Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

Sistem informasi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam operasi bisnis modern, terutama dalam era digital yang semakin berkembang. Sistem informasi memainkan peran penting dalam mengelola data, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan kinerja bisnis. Selain itu, sistem informasi juga dapat berdampak pada kinerja karyawan dalam organisasi. Penerapan sistem informasi yang baik dapat membantu karyawan bekerja lebih efisien dan produktif, meningkatkan kualitas pekerjaan, dan memberikan akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi yang dibutuhkan. Sebaliknya, kegagalan dalam menerapkan sistem informasi yang tepat dapat menghambat kinerja karyawan dan bahkan mengurangi produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Peningkatan kinerja organisasi dimasa yang akan datang membutuhkan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung melainkan sebagai senjata utama untuk menunjang keberhasilan pelayanan kepada masyarakat untuk dapat memberikan yang terbaik. Keberadaan dan peran informasi teknologi dalam sistem kerja telah membawa era baru dalam

perkembangan dunia kerja, namun perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan kinerja karyawan di perusahaan.

Dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen, perusahaan dapat mengotomatiskan banyak tugas administratif dan mempercepat pengambilan keputusan, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja pegawai. Selain itu, Sistem Informasi Manajemen juga dapat membantu memperbaiki komunikasi dan kolaborasi antara departemen atau tim yang berbeda di dalam perusahaan, sehingga memudahkan koordinasi dalam menyelesaikan tugas dan proyek. Hal ini dapat membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas hasil kerja pegawai. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, termasuk meningkatkan kinerja pegawai secara keseluruhan. Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan penggunaan Sistem Informasi Manajemen tidak hanya tergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan dan motivasi pegawai dalam memanfaatkannya secara efektif.⁵²

Sejak penguasaan SIM oleh karyawan di PT. Sumber Graha Sejahtera para karyawan mengakui memiliki pengetahuan dan kemampuan tambahan dalam mengenal teknologi. Di era sekarang ini hampir semua Perusahaan menggunakan SIM dalam melaksanakan kegiatan di Perusahaan terutama diperuntukkan untuk karyawan dengan adanya SIM oleh PT. Sumber Graha Sejahtera tentunya

⁵²Reza Nurul Ihsan. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Negeri Sipil (PNS). *Universitas Darma Agung*, Vol.28, No.2, 2020: 187.

memberikan dampak baik bagi karyawan yang tadinya ketinggalan jaman mengenai teknologi menjadi memiliki kemampuan dalam menggunakan SIM.

Dalam hal keuangan, pemasaran, dan sistem manajemen lainnya, seperti sistem data/informasi yang berbasis teknologi digital. Informasi berasal dari suatu data yang harus diolah terlebih dahulu yang memerlukan sistem pengolahan yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen. Sehingga dengan adanya SIM maka Produktivitas Kinerja Karyawan dapat meningkat di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua sebagaimana hasil penelitian di bawah ini:

1. Kemampuan

Sejak penguasaan SIM oleh karyawan di PT. Sumber Graha Sejahtera para karyawan mengakui memiliki pengetahuan dan kemampuan tambahan dalam mengenal teknologi. Di era sekarang ini hampir semua Perusahaan menggunakan SIM dalam melaksanakan kegiatan di Perusahaan terutama diperuntukkan untuk karyawan dengan adanya SIM oleh PT. Sumber Graha Sejahtera tentunya memberikan dampak baik bagi karyawan yang tadinya ketinggalan jaman mengenai teknologi menjadi memiliki kemampuan dalam menggunakan SIM.

2. Meningkatkan hasil yang dicapai

Adanya SIM yang di terapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera tentunya membuat karyawan semakin meningkatkan pencapaian kerja yang telah di tetapkan oleh Perusahaan. Keberadaan fitur pada SIM dimana terdapat target kerja dan juga boner kinerja yang ada di SIM membuat

karyawan semakin meingkatkan kinerja mereka dalam mencapai target yang telah di tentukan oleh Perusahaan.

3. Semangat kerja

Keberadaan SIM ini membuat karyawan bekerja dengan baik karena semua bentuk laporan, informasi dan absensi di laksanakan secara online sehingga tanggapan karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera mengaku bahwa mereka semakin bersemangat dalam bekerja di banding sebelum adanya SIM mereka bekerja laporan secara manual setelah adanya SIM mereka mampu memaksimalkan waktu dalam bekerja.

Kinerja karyawan dengan adanya SIM ini tentunya membuat keefektifitas kerja terlaksana dengan baik produktifitas karyawan bisa meningkat dari hasil analisis data yang diperoleh adalah:

1. Infomasi mudah tersalurkan

Adanya SIM yang diterapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera ini tentunya mempercepat informasi tersalurkan baik atasan ke bawahan, bawahan ke atasan maupun ke antar karyawan. Dengan SIM yang diterapkan menggunakan sitem Online segala informasi tentunya teraslurkan dengan mudah yang membuat atasan dan pihak pengelola administrasi sangat mudah memberikan informasi berupa taget kerja, lembur, dan berbagai informasi teknis yang lain. Selain itu katyawam yang tidak hadir ataukah yang tidak Sif pada hari itu juga dapat menerima informasi yang ada sehingga sangat memudahkan pekerjaan selanjutnya karena telah di ketahui oleh

seluruh karyawan baik yang bekerja saat itu maupun yang tidak bekerja atau libur maupun yang belum masuk waktu sif.

2. Sistem lamporan kinerja yang cepat

SIM memberikan kemudahan oleh setiap karyawan untuk melakukan laporan kerja di form atau fitur yang tersedia di SIM. Kapanpun dan Dimanapun karyawan dapat menegerjakan laporan kerja mekereka melalui SIM karena laporan yang dikerjakan secara online. Sehingga hal ini membuat karyawan dalam melakukan laporan bisa cepat dan akurat dan langsung kepada penanggung jawab laporan dan terpusat pada satu administrasi.

3. Komunikasi yang mudah

Selain kemudahan SIM untuk laporan kerja dan mampu memonitoring kerja karyawan. Tentunya atasan dan karyawan mampu membangun komunikasi dengan mudah karyawan dalam sitem laporan terdapat admin monitoring yang Dimana diakses oleh admin SDM dan juga atasan yang bertanggungjawab sehingga suatu saat karyawan dan atasan mampu melakukan komunikasi secara langsung melalui SIM.

Tingkat pencapaian pada penggunaan SIM di PT. Sumber Graha Sejahtera Dimana sistem Output data yaitu kegiatan memasukkan data atau informasi yang berkaitan dengan aktivitas hasil kerja, target dan realisasi kinerja pegawai. Berikut ditunjukkan data sekunder mengenai output SIM berbasis pengajuan santuan online.

Persentase Penerapan SIM berdasarkan Output dalam menunjang kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera. Persentase dari penerapan SIM

berdasarkan output dalam kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera dilihat dari pencapaian hasil kerja, target dan realisasi pelayanan rata-rata sebesar 70.3%. Ini berarti output pelayanan masih sudah optimal dari penerapan SIM yang berbasis online, namun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan persentase pencapaian hasil kerja, target dan realisasi dalam melaksanakan kinerja secara online.

Hal ini juga dalam pencapaiannya bahwa karyawan di PT. Sumber Graha Sejahtera sangat mudah dalam melaksanakan kinerja tidak lagi melaksanakan absensi secara manual namun secara online dan juga hasil kerja juga dapat di laorkan secara online tentunya yang sebelum menerapkan SIM banyak hal yang membuat menyita waktu kerja dengan melakukan seluruh absensi, laporan, dan hasil kerja dengan manual sehingga menghambat waktu kerja namun setelah adanya SIM karyawan mampu bekerja semaksimal mungkin dengan laporan yang akurat dan dapat di pertanggungjawabkan karena sistem di SIM langsung pada karyawan dan pusat administrasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian, Sistem Informasi Manajemen bahwa aspek Sistematis keteraturan penerapan sistem informasi manajemen dalam perusahaan yang memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan tentunya keberadaan SIM di PT. Sumber Graha Sejahtera membuat Perusahaan mampu mengelolah dan melakukan program secara sistematis. Selain itu Penerapan sistem informasi manajemen yang baik dalam sebuah perusahaan akan memudahkan perusahaan dalam melakukan pengumpulan data tentu SIM yang diterapkan mampu memberikan

informasi secara actual dan juga mampu menjadi dasar Perusahaan untuk menjadikan sadar pertimbangan dalam mengambil keputusan. Penerapan sistem informasi manajemen yang baik dalam perusahaan akan menjadikan perusahaan lebih mudah dalam hal pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh Syamsiah bahwa Pelaksana sistem informasi manajemen sudah terlaksana dengan baik di mana menggunakan aplikasi pengelola data yaitu database dan teknologi informasi dalam mendukung kinerja karyawan.⁵³ Dimana hasil penelitian yang dilakukan telah dilaksanakan dengan baik dan tersistemasi dengan adanya SIM akses *database* dapat mudah di jangkau dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Sejalan juga penelitian yang dilakukan oleh Miftahuddin bahwasistem informasi manajemen perlu diarahkan lebih baik sehingga setiap departemen mampu dalam mengatasi masalah yang timbul secara sendiri-sendiri secara dini. Dengan cara ini maka diharapkan dapat diperoleh produktivitas kerja karyawan yang baik sehingga dalam menjalankan kegiatan usaha dapat memperoleh hasil yang optimal.⁵⁴

⁵³ Syamsiah, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Kinerja Karyawan PT. Industri Kapal Indonesia,,"*Jurnal Manajemen SDM*. Vol. 6, No. 11, 2018: 6298-6323. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3084>.

⁵⁴ Miftahuddin. mplementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan pada Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara Medan. "Jurnal Manajemen bisnis," Vol.10, No.2, Oktober 2020: 3. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789>.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua bahwa SIM mampu di terapkan dengan Sistematis memberikan dampak yang baik bagi karyawan dimana mereka terpantau dan mampu bekerja secara sistematis mulai mereka akan memulai pekerjaan dengan melakukan absensi secara online dan teregistrasi ke admin lalu kemudian pengisian keterangan sehat dan aman dalam bekerja yang dimana di isi sebelum melakukan pekerjaan setelah itu karyawan akan memulai pekerjaan dengan menggunakan peralatan *safety* sesuai dengan arahan dan petunjuk yang ada di SIM. Kemudahan pengumpulan data sangat banyak manfaatnya terutama dalam kemudahan pengumpulan data dalam hal ini lebih kepada data karyawan dalam melaksanakan tugas dan kerja karyawan tentunya akan di pantau melalui SIM ini. Kemudahan mengakses *database* untuk diakses bagi internal Perusahaan khususnya karyawan yang tentunya memiliki izin akses karena ada *database* yang tidak bisa dipublikasi sehingga sifatnya terbatas. Memudahkan pengambilan keputusan Dalam keputusan yang di ambil mendasar pada bagaimana data yang ada diolah secara sistematis di himpun

dalam *database* menjadi dasar Perusahaan dalam mengambil suatu keputusan dan kebijakan dalam hal ini memberikan bonus dan teguran untuk karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran. Memberikan kebijakan tertentu mendasar pada data SIM yang ada, melakukan rencana kerja atas dasar *database* yang ada.

2. Produktivitas Kinerja Karyawan dengan penerapana Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua dimana terdiri dari Kemampuan sejak penguasaan SIM oleh karyawan di PT. Sumber Graha Sejahtera para karyawan mengakui memiliki pengetahuan dan kemampuan tambahan dalam mengenal teknologi. Meningkatkan hasil yang dicapai dengan adanya SIM yang di terapkan oleh PT. Sumber Graha Sejahtera tentunya membuat karyawan semakin meningkatkan pencapaian kerja yang telah di tetapkan oleh Perusahaan. Kemudian Semangat terjadinya keberadaan SIM ini membuat karyawan bekerja dengan baik karena semua bentuk laporan, informasi dan absensi di laksanakan secara online sehingga tanggapan karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera mengaku bahwa mereka semakin bersemangat dalam bekerja di banding sebelum adanya SIM mereka bekerja laporan secara manual setelah adanya SIM mereka mampu memaksimalkan waktu dalam bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait:

1. Kepada PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua hendaknya meningkatkan sistem informasi manajemen dengan baik, sebab dengan diterapkannya sistem informasi manajemen tersebut ternyata mampu meningkatkan kinerja karyawan.
2. Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan hendaknya menggunakan variabel-variabel bebas yang berbeda. Dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas, maka untuk penelitian yang akan datang bisa menggunakan variabel-variabel bebas/independen lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdain, A., Beddu, R., & Takdir, T. (2020). The Dynamics of the Khalwatiyah Sufi Order in North Luwu, South Sulawesi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 87–106. <https://doi.org/10.21580/ws.28.1.5190>
- Alfianda, D., & Dwiatmadja, C. (2020). *The Influence of Job Insecurity and Job Satisfaction on Turnover Intention of Millennial Employees in the Industrial*. 6(1), 7428–7444.
- Hamsir, H., Zainuddin, Z., & Abdain, A. (2019). Implementation of Rehabilitation System of Prisoner for the Prisoner Resocialization in the Correctional Institution Class II A Palopo. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(1), 112. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2019.19.1.2056>
- Ishak, Aqidah, N. A., & Rusydi, M. (2022). Effectiveness of Monetary Policy Transmission Through Sharia and Conventional Instruments in Influencing Inflation in Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 41–56. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). Bsi Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions of Conventional Bank Customers in Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, S., Rifuddin, B., Ilham, D., & Rahmat, R. (2021). The role of service marketing mix on the decision to choose a school: an empirical study on elementary schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 469–476. <https://doi.org/10.29210/020211177>
- Keuangan dan Perbankan, J., Hamida, A., Nur Alam Muhajir, M., & Paulus, M. (2023). *Peer-Reviewed Article Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being?* 27(1), 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.8659>
- Mahmud, H., & Abduh, M. (2022). Empowerment-Based Lecturer Professional Development at State Islamic Religious Universities. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 366–380. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3204>
- Mahmud, H., & Sanusi, S. (2021). Training, Managerial Skills, and Principal Performance At Senior High School in North Luwu Regency. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2150>
- Marwing, A. (2021). Indonesian Political Kleptocracy and Oligarchy: A Critical Review from the Perspective of Islamic Law. *Justicia Islamica*, 18(1), 79–96. <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i1.2352>
- Mujahidin, M., & Majid, N. H. A. (2022). Information Technology Utilization on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City. *Ikonomika*, 6(2), 219–236. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10423>
- Nufus, Erlina, Koderi, H., Utama, M., & Ramadhan, C. (2022). *Development of Tarkib Teaching Materials Based on Motion Graphic in Islamic Junior High School*
- Nur, M. T. (2021). Justice in Islamic Criminal Law: Study of the Concept and Meaning of Justice in The Law of Qisās. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 55(2), 335. <https://doi.org/10.14421/ajish.v55i2.1011>
- Raupu, S., Maharani, D., Mahmud, H., & Alauddin, A. (2021). Democratic

- Leadership and Its Impact on Teacher Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1556–1570.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.990>
- Rifuddin, B., Rismayanti, R., Mas, N. A., & ... (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *Ikonomika*, 7(1), 75–96.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/13501>
- Subhana., Muvidab., I. E. H. H. (2022). Jurnal Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 337–351. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559
- Yusmat, M. A., Bakri, A. N., & ... (2023). Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery Through Results-Based Micro-Finance. ... : *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 8(1), 53–78.
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15932>
- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Adzan Noor Bakri, Perception of Sharia Banks Comparison Between Baby Boomers Generations and Millennial Generations, *Jurnal Ekonomi*, Vol.1, No.2, 2020
- Anwar Mangkunegoro, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2019), 271.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit J- ART, 20018)
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2019)
- Dr.Nursapia Harahap, *Penlitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali (Jl.Ekarasmi Medan Sumatera Utara, 2020)
- Gordon B Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Jilid 5 (Jakarta: Penerbit PPM, 2016)
- Jamaluddin,*Manajemen Mutu Teori Dan Aplikasi*, (Jambi: PUSAKA JAMBI. 2018)
- Janry Haposan, *Konsep Dasar Sistem Informasi*, (Jakarta: Prenhallindo, 2018) Jeperson Hutahaean. *Konsep Sistem Informasi*.(Yogyakarta. Jubilee Enterprise. 2019)
- Jogiyanto, HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2018)
- M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen*, Jilid 5 (Malang : UIN-Malang Press,2018)

Marimin, Tanjung, H. & Prabowo, H. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*.(Jakarta: Grasindo, 2019)

Miftahuddin. mplementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan pada Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara Medan. "Jurnal Manajemen bisnis," Vol.10, No.2, Oktober 2020



- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2017)
- Pawit M. Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)
- Prof. Dr. Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : ALFABETA,2017)
- Prof. Dr.A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Bandung : Jaya Satu. 2017)
- R. Mc. Leod, *Sistem Informasi Manajemen, Jilid 3* (Jakarta: Prenhallindo, 2020)
- Rochaety dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015)
- Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Peneltian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018)
- Syamsiah, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Kinerja Karyawan PT. Industri Kapal Indonesia,,”*Jurnal Manajemen SDM*. Vol. 6, No. 11, 2018
- Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen*, Jilid 5 (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Yepi Sopian. PengaruhPengaruh Implementasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada KOPERASI XYZ. “*Jurnal Jurnal Ekonomedia*”. Vol. 08 No. 02, Jul-Des 2019



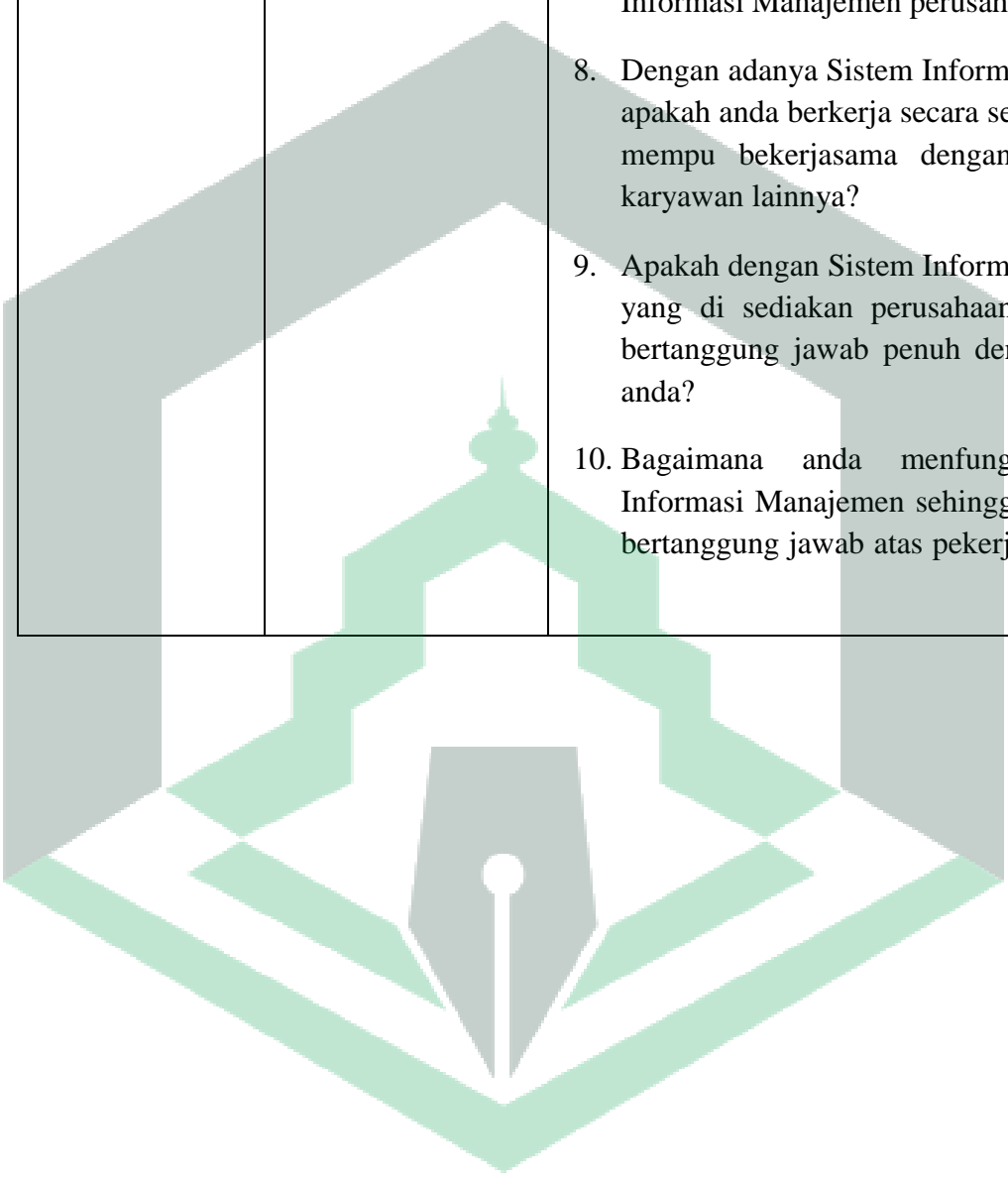
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Rumusan masalah	Indikator	Pertanyaan
<p>Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua?</p>	<p>e. Sistematis f. Kemudahan pengumpulan data g. Kemudahan mengakses database h. Memudahkan pengambilan keputusan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di perusahaan ini sudah memiliki SIM (Sistem Informasi Manajemen) baik dalam bentuk aplikasi maupun websait dan sejenisnya? 2. Apakah sistem informasi manajemen dalam perusahaan sudah di terapkan dengan baik? 3. Apakah Sistem Informasi Manajemen yang ada memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan? 4. Bagaimana perusahaan mampu melukan manajemen organisasi dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen? 5. Kapan Sistem Informasi Manajemen di berlakukan di perusahaan ini? 6. Siapa saja yang sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen di perusahaan ini? 7. Dimana pusat pengelolah Sistem Informasi Manajemen di perusahaan ini? 8. Apakah dengan Sistem Informasi Manajemen perusahaan mampu untuk mengumpulkan data yang di perlukan? 9. Bagaimana cara atau langkah perusahaan dalam mengumpulkan data yang di perlukan? 10. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen yang ada perusahaan di

		<p>mudahkan dalam pengumpulan data?</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Apakah Sistem Informasi Manajemen milik perusahaan ini mampu di akses? 12. Siapa saja yang bisa mengakses database perusahaan? 13. Apakah database tersebut sifatnya rahasia? 14. Di mana Sistem Informasi Manajemen perusahaan dapat di akses? 15. Apakah Sistem Informasi Manajemen milik perusahaan berguna dalam manajemen perencanaan, pengelolaan dan evaluasi perusahaan? 16. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen yang ada perusahaan di mudahkan dalam mengambil keputusan?
<p>Bagaimana Produktivitas Kinerja Karyawan dengan penerapana Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua?</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Kualitas b. Kuantitas. c. Pelaksanaan tugas d. Tanggung jawab terhadap pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen perusahaan membuat bapak/ibu bekerja dengan baik ? 2. Bagaimana adan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen perusahaan agar pekerjaan anda bisa berkualitas? 3. Waktu Kapan saja bapak/ibu menggunakan Sistem Informasi Manajemen perusahaan dalam kebutuhan pekerjaan anda? 4. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen perusahaan dalam bentuk websait dan sejenisnya berpengaruh dalam pekerjaan anda? 5. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen membuat pekerjaan anda menjadi produktif? 6. Apakah dengan adanya Sistem Informasi



		<p>Manajemen membuat pekerjaan anda lebih cepat dan mudah?</p> <ol style="list-style-type: none">7. Apakah pekerjaan anda bisa akurat atau tidak ada kesalahan setelah adanya Sistem Informasi Manajemen perusahaan?8. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen apakah anda berkerja secara sendiri atau dapat bekerja dengan baik dengan karyawan lainnya?9. Apakah dengan Sistem Informasi Manajemen yang di sediakan perusahaan anda mampu bertanggung jawab penuh dengan pekerjaan anda?10. Bagaimana anda menfungsikan Sistem Informasi Manajemen sehingga anda mampu bertanggung jawab atas pekerjaan anda?
--	--	--

LAMBAR WAWANCARA

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PT.SUMBER GRAHA SEJAHTERA KEC.BUA

A. Data Responden

Nama :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

Jenis kelamin :

Tahun Bekerja :

B. Wawancara

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua

1. apakah di perusahaan ini sudah memiliki SIM (Sistem Informasi Manajemen) baik dalam bentuk aplikasi maupun websait dan sejenisnya?

2. Apakah sistem informasi manajemen dalam perusahaan sudah di terapkan dengan baik?

3. Apakah Sistem Informasi Manajemen yang ada memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan?

4. Bagaimana perusahaan mampu melukan manajemen organisasi dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen?

5. Kapan Sistem Informasi Manajemen di berlakukan di perusahaan ini?

6. Siapa saja yang sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen di perusahaan ini?

7. Dimana pusat pengelolah Sistem Informasi Manajemen di perusahaan ini?

8. Apakah dengan Sistem Informasi Manajemen perusahaan mampu untuk mengumpulkan data yang di perlukan?
 9. Bagaimana cara atau langkah perusahaan dalam mengumpulkan data yang di perlukan?
 10. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen yang ada perusahaan di mudahkan dalam pengumpulan data?
 11. Apakah Sistem Informasi Manajemen milik perusahaan ini mampu di akses?
 12. Siapa saja yang bisa mengakses database perusahaan?
 13. Apakah database tersebut sifatnya rahasia?
 14. Di mana Sistem Informasi Manajemen perusahaan dapat di akses?
 15. Apakah Sistem Informasi Manajemen milik perusahaan berguna dalam manajemen perencanaan, pengelolaan dan evaluasi perusahaan?
 16. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen yang ada perusahaan di mudahkan dalam mengambil keputusan?
2. Produktivitas Kinerja Karyawan dengan penerapana Sistem Informasi Manajemen di PT. Sumber Graha Sejahtera Kec. Bua
1. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen perusahaan membuat bapak/ibu bekerja dengan baik ?
 2. Bagaiaman adan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen perusahaan agar pekerjaan anda bisa berkualitas?
 3. Waktu Kapan saja bapak/ibu menggunakan Sistem Informasi Manajemen perusahaan dalam kebutuhan pekerjaan anda?
 4. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen perusahaan dalam bentuk websait dan sejenisnya berpengaruh dalam pekerjaan anda?
 5. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen membuat pekerjaan anda menjadi produktif?
 6. Apakah dengan adanya Sistem Informasi Manajemen membuat pekerjaan anda lebih cepat dan mudah?

7. Apakah pekerjaan anda bisa akurat atau tidak ada kesalahan setelah adanya Sistem Informasi Manajemen perusahaan?
8. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen apakah anda berkerja secara sendiri atau anda mampu bekerjasama dengan baik dengan karyawan lainnya?
9. Apakah dengan Sistem Informasi Manajemen yang di sediakan perusahaan anda mampu bertanggung jawab penuh dengan pekerjaan anda?
10. Bagaimana anda menfungsikan Sistem Informasi Manajemen sehingga anda mampu bertanggung jawab atas pekerjaan anda?



Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan informan 1 : Bapak Putu Kartika jabatan Ass. FA.(lokasi perumahan mes maranti panply)



Wawancara dengan informan 2 : Bapak Bapak Andika Firman jabatan Area Head data Control.(lokasi wawancara perumahan mes maranti panply)



Wawancara dengan informan 3 dan 4 : Ibu Sadriah jabatan Associate Verifikasi



Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 437/PENELITIAN/13.11/DPMTSP/III/2023 Kepada
Yth. Pimpinan PT. Sumber Graha Sejahtera
Kabupaten
di -
Tempat

Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : *Izin Penelitian*

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B 382 /In.19/FEBI.04/KS.02/07/2023 tanggal 26 Juli 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nining Pertiwi
Tempat/Tgl Lahir : Jenepono / 05 Agustus 2000
Nim : 1904030151
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Alamat : Sunggumana
Paltana
Kecamatan Turatea

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA KEC. BUA

Yang akan dilaksanakan di **PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA** , pada tanggal **01 Agustus 2023 s/d 01 September 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 3 1 9 3 1 5 0 0 0 4 3 9



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 01 Agustus 2023
Kepala Dinas


Drs. AHU BASO TENRIESA, MPA, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19661231 199203 1 091

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nining Pertiwi;
5. Arsip.

Lampiran 4.Kartu Kontrol



Lampiran 5. Buku Kontrol

1

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

BIODATA PEMILIK BUKU

Nama : MINING PERTIWI

NIM : 1904030151

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah


No. HP : 0813 5648 5713

Judul Skripsi

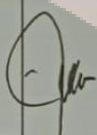
Analisis Penerapan sistem informasi
Manajemen Terhadap Produktivitas
Kinerja karyawan PT. Sumber Graha
Sesatera kec. Bua

PEMBERITAHUAN

Mohon agar siapa saja yang menemukan buku ini agar memberitahu dan mengembalikan kepada pemilik atau ke petugas tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

 **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**DOSEN PEMBIMBING**

Pembimbing	Nama/NIP	TTD
I	Muhammad, Le. M. El. NIP, 19840823 201801 1001	
II	NIP,	

Tugas Pembimbing

1. Pembimbing I memiliki tugas untuk mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi substansi penelitian.
2. Pembimbing II memiliki tugas untuk mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi aspek teknis seperti metode penelitian, penulisan, tata bahasa, dan gaya selingkung.



Lampiran 6. Sertifikah Mahad



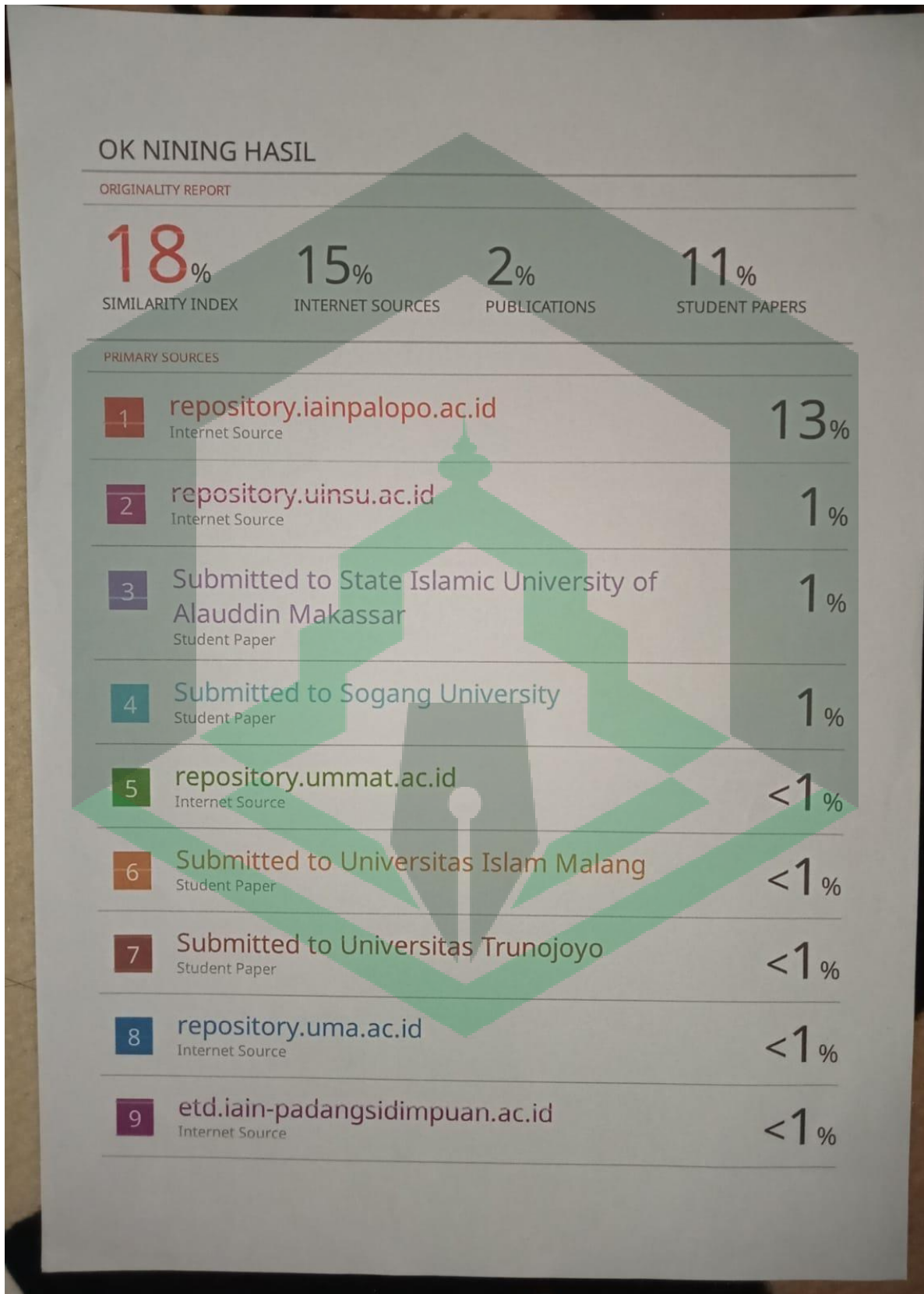
Lampiran 7. Sertifikat PBAK



Lampiran 8. Sertifikat Toefel



Lampiran 9. Cek Turnitin



Lampiran 10 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nining Pertiwi, lahir di Jeneponto 5 Agustus 2000. Penulis merupakan anak dari pasangan seorang ayah bernama almarhum Sirajang dg Muni dan seorang ibu bernama Almarhumah Salma dg intang, dan merupakan anak bungsu dari enam bersaudara. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Paitana, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto. Pendidikan penulis dimulai dari tahun 2005 di TK Nurfat Paitana, dan ditahun 2006 menempuh pendidikan di SDN 45 Sunggumanai dan lulus ditahun 2013, dan ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 1 Turatea dan lulus pada tahun 2016, dan ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMAN 1 Kelara dan lulus pada tahun 2019, dan ditahun yang sama penulis mendaftar sebagai mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.